



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

**ANALISIS MAKNA PESAN KERINDUAN SEORANG  
ISTRI KEPADA SUAMI YANG TELAH MENINGGAL  
PADA LIRIK LAGU “RINDU TAK BERSUARA”  
KARYA ALFFY REV FT. FEBY PUTRI**

**(Analisis Semiotika Model Roland Barthes)**

**Skripsi**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel  
Surabaya, Guna memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelara Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh

**Dwiki Alvian Rachman**

**NIM. B05218009**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS  
DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**2022**

## PERNYATAAN OTENTITAS KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwiki Alvian Rachman

NIM : B05218009

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **"ANALISIS MAKNA PESAN KERINDUAN SEORANG ISTRI KEPADA SUAMI YANG TELAH MENINGGAL PADA LIRIK LAGU "RINDU TAK BERSUARA" KARYA ALFFY REV FT. FEBY PUTRI (Analisis Semiotika Model Roland Barthes)"** adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan termasuk karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima hukuman dan sanksi akademik.

Surabaya, 16 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



DwIKI ALVIAN RACHMAN

NIM: B05218009

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Dwiki Alvian Rachman

NIM : B05218009

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : ANALISIS MAKNA PESAN KERINDUAN SEORANG ISTRI KEPADA SUAMI YANG TELAH MENINGGAL TERHADAP LIRIK LAGU "RINDU TAK BERSUARA" KARYA ALFFY REV FT. FEBY PUTRI (ANALISIS SEMIOTIKA MODEL ROLAND BARTHES)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan

Surabaya, 22 Juni 2022 Menyetujui,

Dosen Pembimbing



**Dr. Abdullah Sattar, S.Ag, M.Fil.I**

NIP. 196512171997031002

**LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**  
**ANALISIS MAKNA PESAN KERINDUAN SEORANG**  
**ISTRI KEPADA SUAMI YANG TELAH MENINGGAL**  
**PADA LIRIK LAGU "RINDU TAK BERSUARA" KARYA**  
**ALFFY REV FT. FEBY PUTRI**

**(ANALISIS SEMIOTIKA MODEL ROLAND BARTHES)**

**SKRIPSI**

Disusun oleh  
**Dwiki Alvian Rachman**  
**B05218009**

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata  
Satu Pada tanggal 13 Juli 2022

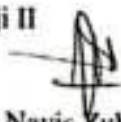
**Tim Penguji**

Penguji I



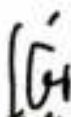
**Dr. Abdullah Sattar, S.Ag, M.Fil.I**  
**NIP.196512171997031002**

Penguji II



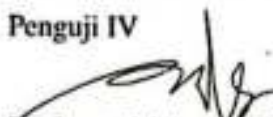
**Advan Navis Zubaidi, S.ST.,M.Si**  
**NIP.198311182009011006**

Penguji III



**Dr. Nikmah Hadiati S.,M.Si**  
**NIP.197301141999032004**

Penguji IV



**Dr. Imam Maksun, M.Ag**  
**NIP.197306202006041001**



**Dr. Moch. Cholid Anif, S.Ag, M.Fil.I**  
**NIP.197100171998031001**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60225 Telp. (031)841972 Fax.031-8413380  
E-Mail: perpustakaan@iainby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Dwi Ariani Bachman  
NIM : 05228009  
Lokasi/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/Ibtis Komunitas  
E-mail address : dachachan670@gmail.com

Demi pengabdian diri/pengabdian masyarakat untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Cipta, Bebas Royalti, Non-Exklusif dan komersial:  
 Skripsi  Tesis  Disertasi  Lainnya [.....]  
yang berjudul :

ANALISIS MAKNA PESAN KURINDUAN SEORANG ISTRI KEPADA SUAMI YANG

TELAH MENINGGAL PADA LIBIN LAGU «KINDU TAN PERSEORA» KARYA

ALFHY REV UT, FEBY PUTRI (ANALISIS SEMIOTIKA MODEL BOLLAND HARTHES)

berserta perancang yang dipublikasi (jika ada). Dengan Hak Cipta, Bebas Royalti, Non-Exklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengali-trasfer/komersialkan, mengolanya dalam bentuk digital dan lainnya, mendistribusikanya, dan menampilkannya/publikasikanya di forum atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau peneliti yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demi kata pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 16 Agustus 2022

Penulis

(Dwi Ariani Bachman)

## ABSTRAK

Dwiki Alvian Rachman, NIM B05218009, 2022. Analisis Pesan Kerinduan Seorang Istri Kepada Suami Yang Telah Meninggal Pada Lirik Lagu “Rindu Tak Bersuara” Karya Alffy Rev Ft. Feby Putri

Penelitian ini membahas tentang Pesan Kerinduan pada Lirik Lagu “Rindu Tak Bersuara” karya Alffy Rev ft. Feby Putri dengan klarifikasi melalui analisis teks media Roland Barthes. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah Teori Representasi dengan menitik beratkan pemaknaan pada lirik lagu.

Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana makna denotasi, makna konotasi, dan mitos yang terdapat dalam lirik lagu serta Bagaimana makna pesan kerinduan seorang istri kepada sosok suami yang telah meninggal terhadap lirik lagu “Rindu Tak Bersuara” oleh Alffy Rev Ft. Feby Putri dalam perspektif semiotika model Roland Barthes.

Penelitian ini menunjukkan hasil semiotika yakni, makna denotasi ingin menyampaikan pesan rindu yang sangat mendalam kepada kekasih yang telah meninggal. Makna konotasi, penulis merasakan kesendirian dalam kesehariannya karena tidak bisa bertemu lagi dengan kekasih serta tidak lagi bisa mengulang masa-masa bersama kekasih dan hanya bisa pasrah dengan keadaan. Mitos ingin menyampaikan pesan melalui lirik lagu bahwa mengurangi rasa kerinduan terhadap kekasih yang telah meninggal dengan mengingat masa-masa indah disaat hujan tiba.

**Kata Kunci:** Analisis Semiotika, Pesan Kerinduan, Lirik Lagu Rindu Tak Bersuara

## ABSTRACT

Dwiki Alvian Rachman, NIM B0528009, 2022. Analysis of the Message of Longing for a Wife to a Husband Who Has Died in the Lyrics of the Song "Rindu Tak Bersuara" by Alffy Rev. Ft. Feby Putri

This study discusses the message of longing in the lyrics of the song "Rindu Tak Bersuara" by Alffy Rev ft. Feby Putri with clarification through Roland Barthes media text analysis. The theory used in this research is Representation Theory with emphasis on the meaning of song lyrics.

The formulation of the problem of this research is how the meaning of denotation, connotation meaning, and mythical meaning contained in the song lyrics and how the meaning of the message of a wife's longing for a husband who has died on the lyrics of the song "Rindu Tak Bersuara" by Alffy Rev Ft. Feby Putri in the semiotic perspective of Roland Barthes' model.

This study shows the results of semiotics, namely, the denotative meaning of wanting to convey a very deep longing message to a deceased lover. The meaning of connotation, the writer feels lonely in his daily life because he cannot meet again with his lover and can no longer repeat the times with his lover and can only surrender to the situation. The meaning of the myth wants to convey a message through the lyrics of the song that it reduces the longing for a lover who has died by remembering the good times when it rains.

**Keywords:** Semiotics Analysis, Longing Message, Voiceless Longing Song Lyrics

## مختصرة نبذة

Dwiki Alvian Rachman، NIM B0528009، 2022. الشوق رسالة تحليل. القس لألفي "Rindu Tak Bersuara" أغنية كلمات في مات الذي للزوج للزوجة بوتري فيبي

لألفي "Rindu Tak Bersuara" أغنية كلمات في الشوق رسالة الدراسة هذه تناقش وسائل نصوص تحليل خلال من توضيح مع بوتري فيبي Rev ft. Feby Putri على التركيز مع التمثيل نظرية هي البحث هذا في المستخدمة النظرية. بارت رولان الأغنية كلمات معنى.

والمعنى ، الدلالة ومعنى ، الدلالة معنى كيفية في البحث هذا مشكلة صياغة تكمن مات لزوج الزوجة شوق رسالة معنى وكيف ، الأغنية كلمات في الوارد الأسطوري Alfyy Rev Ft. Feby Putri بواسطة "Rindu Tak Bersuara" الأغنية كلمات على بارت رولان لنموذج السيميائي المنظور في بوتري فيبي Putri.

رسالة إيصال في للرغبة الدلالي المعنى أي ، السيميائية نتائج الدراسة هذه تظهر حياته في بالوحدة يشعر الكاتب أن الدلالة معنى. متوفى عاشق إلى عميقة شوق الأوقات تكرر يستطيع ولا عشيقه مع أخرى مرة يجتمع أن يستطيع لا لأنه اليومية عبر رسالة إيصال الأسطورة معنى يريد. للموقف الاستسلام إلا يمكنه ولا حبيبته مع الجيدة الأوقات بتذكر مات الذي الحبيب شوق من تقلل أنها مفادها الأغنية كلمات تمطر عندما.

صوت لا التي الأغاني كلمات ، الشوق رسالة ، السيميائية تحليل: المفتاحية الكلمات لها



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> Error! Bookmark not defined.	
<b>LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN OTENTITAS KARYA</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	ivi
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>مختصرة نبذة</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Definisi Konsep .....	11
1. Makna Kerinduan .....	11
2. Lirik Lagu Alffy Rev – Rindu Tak Bersuara .....	12
3. Analisis Semiotika Roland Barthes.....	14
F. Sistematika Pembahasan.....	16
<b>BAB II: KAJIAN TEORITIK</b> .....	17

A.	Kajian Pustaka .....	17
1.	Pesan .....	17
2.	Kerinduan .....	19
3.	Media Musik.....	23
B.	Kajian Teori.....	33
1.	Semiotika Roland Barthes.....	33
2.	Teori Representasi (Stuart Hall).....	34
C.	Kerangka Pikir.....	37
D.	Musik dalam Perspektif Islam.....	39
E.	Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	42
<b>BAB III: METODE PENELITIAN .....</b>		<b>48</b>
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	48
B.	Unit Analisis.....	49
C.	Jenis dan Sumber Data .....	49
D.	Tahap-Tahap Penelitian.....	50
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	51
F.	Teknik Analisis Data.....	52
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>54</b>
A.	Gambaran Umum Subyek Penelitian.....	54
a.	Profil Musisi.....	55
b.	Profil Lagu.....	58
c.	Sinopsis Lagu .....	58
B.	Obyek Penelitian .....	60
C.	Penyajian Data.....	61

D. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data).....	73
1. Perspektif Teori .....	75
2. Perspektif Islam .....	78
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>86</b>
A. Simpulan.....	86
B. Rekomendasi .....	87
C. Keterbatasan Penelitian .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>93</b>



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## **BAB I: PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Komunikasi adalah suatu kegiatan yang pasti dilakukan oleh individu di dunia ini. Hal ini tentunya karena manusia selalu berinteraksi satu sama lain dalam kehidupan sosialnya. Seperti halnya pengertian yang dikemukakan Raymond Ross, komunikasi diartikan sebagai proses dalam memilah serta mengirimkan tanda atau simbol yang sedemikian rupa sehingga dapat membantu komunikasi menciptakan arti atau tanggapan dari pikiran komunikasi yang juga dimaksudkan oleh komunikator.<sup>2</sup>

Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian suatu pesan, ide, informasi, gagasan melalui media ataupun medium tertentu yang dilakukan oleh dua orang atau lebih antara komunikator yakni orang yang menyampaikan pesan dengan komunikasi yaitu orang yang menerima pesan. Hal tersebut memiliki tujuan untuk memberi pemahaman terhadap lawan komunikasi terhadap apa yang ada di dalam benak pikiran kita. Semakin efektif komunikasi yang kita jalin, maka akan semakin mudah pemahaman orang yang sedang melakukan komunikasi tersebut karena jika komunikasi hanya berjalan secara sepihak atau tidak efektif maka akan menyebabkan munculnya ketidakpastian suatu pemahaman atau bahkan bisa terjadi multi penafsiran.

Seiring berkembangnya teknologi pada era sekarang, maka semakin beragam pula inovasi yang dibuat oleh manusia. Semakin adanya kemajuan pemikiran manusia, semakin banyak teknologi yang dimana bisa membuat manusia bisa melakukan segala aktivitas yang mulanya sangat susah dilakukan menjadi sangat simple dan mudah. Teknologi di dunia merupakan suatu hal penunjang untuk

---

<sup>2</sup> Nurudin, Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2017), hal. 39

manusia mudah melakukan sesuatu. Dalam hal ini, komunikasi dengan teknologi memiliki peran yang sangat penting dalam peradaban manusia. Komunikasi memiliki peran untuk menyampaikan gagasan, ide, hal-hal baru untuk selalu memperbarui teknologi, begitu pula sebaliknya teknologi juga berperan dalam komunikasi dalam memunculkan inovasi-inovasi baru yang bisa mendukung komunikasi berjalan dengan sangat mudah dari sebelumnya.

Pada mulanya komunikasi yang paling sederhana sebelumnya, manusia harus bertemu secara langsung untuk menyampaikan suatu pesan atau bahkan mereka harus menyampaikan pesan melalui sebuah perantara yang sehingga itu semua membutuhkan proses pengiriman yang memakan waktu. Dengan adanya dukungan teknologi dari waktu ke waktu, semua itu dapat memudahkan kita untuk berkomunikasi tanpa terhalang ruang dan waktu seolah-olah dunia terasa sangat berdekatan jaraknya sehingga batas-batas negara terasa seperti sangat sempit. Dengan perkembangan teknologi kita sangat mudah dengan melakukan apapun, membuat kita mudah memperoleh informasi-informasi dalam negeri maupun luar negeri yang dapat kita akses kapanpun, dimanapun.

Semakin maju peradaban manusia, beragam inovasi komunikasi semakin bermunculan, yang dimana komunikasi bisa disalurkan melalui media yang lebih luas seperti televisi, radio, baliho, poster, cerita masyarakat, film, hingga musik. Banyak sarana media yang digunakan oleh manusia untuk menyebarkan pesan kebaikan, edukasi, informasi, berita, bahkan hingga propaganda social yang mengangkut pengaruh baik atau buruk untuk kepentingan suatu pihak tertentu.

Dalam *The New Encyclopedia Britanica* (1986) musik merupakan suatu seni yang memperhatikan kombinasi suara manusia atau suara alat musik dalam bentuk yang lebih indah,

sedangkan klasik dapat diartikan sebagai suatu hasil karya dari zaman lampau yang memiliki nilai seni serta nilai ilmiah yang tinggi, berkadar keindahan dan tidak luntur sepanjang masa. Menurut teori emosi dari Berlyne mengatakan, ketika seseorang mendengarkan musik, hal tersebut terkait dengan faktor seperti kompleksitas, familiaritas, dan kegemaran mendengar musik. Tingkat dimana suara musik terdengar familiar akan menentukan apakah musik yang dialami sebagai menyenangkan atau tidak. Nilai hedonis akan rendah bila musik yang di dengar sama sekali baru. Nilai hedonistik meningkat seiring dengan meningkatnya familiaritas dan akan menurun lagi bila musiknya sama sekali tidak diketahui.<sup>3</sup>

Musik banyak menjadi sarana manusia untuk berbagi rasa cinta, ungkapan rasa sayang hingga rasa rindu. Lantunan nada-nada dengan penggalan lirik yang dibuat pencipta lagu akan dapat menggambarkan suasana hati pencipta lagu sehingga dapat tersalurkan dengan jelas kepada penikmatnya. Sehingga rasa-rasa yang tidak bisa diungkapkan secara langsung bisa tergambarkan melalui karya musik.

Sebuah lagu, biasanya terdiri dari panduan instrument dan suara vokal penyanyinya. Dari dua panduan inilah terbentuk keutuhan suatu lagu. Dalam suatu lagu, selain kekuatan music, unsur lirik yang dinyanyikan mempunyai peranan yang sangat penting pula.<sup>4</sup> Dari unsur lirik tersebut merupakan suatu salah satu unsur yang tidak kalah penting dalam lagu. Dalam lirik pencipta lagu atau penyanyi bisa menyampaikan pesan pesan apa yang akan disebarakan kepada penikmatnya.

---

<sup>3</sup> Rina Rosanty, Pengaruh Musik Mozart dalam Mengurangi Stres pada Mahasiswa yang Sedang Skripsi. *Journal of Educational, Health and Community Psychology*, Vol. 3, No. 2, 2014

<sup>4</sup> Alo Liliweri, *Komunikasi Verbal dan Non Verbal*, (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 1994), 16-17

Makna dalam lirik dapat bersifat implisit dan eksplisit. Makna dalam lirik bermakna abstrak atau tidak mudah dipahami. Sifat lirik yang berbeda dengan pesan pada umumnya memerlukan pendekatan khusus dalam menginterpretasikan pesan bermakna di dalamnya. Maka untuk menemukan makna yang ada pada lirik lagu, digunakan metode semiotika yang mempelajari tentang system tanda.<sup>5</sup>

Dengan melalui lirik lagu tersebut, seseorang (pencipta/penyanyi) berusaha berinteraksi social dengan masyarakat yang mendengarkan lirik lagu tersebut. Lewat media lirik lagu, pencipta berusaha menciptakan kesamaan *frame of reference* dengan pendengarnya sehingga diharapkan pendengar memiliki perasaan yang sama dalam interpretasi mereka terhadap suatu lagu.<sup>6</sup> Berdasarkan uraian tersebut maka pencipta lagu atau penyanyi memiliki tujuan untuk menyalurkan rasa yang terkandung dalam lagu-lagu yang diciptakannya atau mereka ingin berinteraksi melalui olah rasa antara pencipta lagu atau penyanyi kepada penikmat lagu.

Musik merupakan media yang sangat di gandrungi oleh masyarakat. Dalam kondisi bagaimanapun, masyarakat erat kaitannya dengan mendengarkan musik. Pada saat kondisi hati sedang kesepian, sedih, kasmaran hingga galau masyarakat akan mendengarkan music untuk menjadi solusi pelengkap permasalahan hati mereka. Dengan semakin populernya konsumen musik, pastinya bidang music bisa menjadi lading penghasilan yang sangat menjanjikan bagi

---

<sup>5</sup> Dery Wandu Al., Representasi Makna Pesan Moral Dalam Lirik lagu Esokkan Bahagia *Karya D'Masiv*, Jurnal Fisip Vol. 4. No.2. 10, 2017. Hal 2

<sup>6</sup> Alo Liliweri, Komunikasi Verbal dan Non Verbal, (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 1994), hal. 16-17

musisi, seniman, teknisi audio, dan lembaga-lembaga lain yang berkaitan dengan music.

Dalam kehidupan sehari-hari kita pasti tidak asing lagi dengan apa yang dinamakan oleh industry music major label seperti Nagaswara, Sony Music BMG, Musica Studio yang sangat populer pada tahun 2010-an karena banyak musisi-musisi yang didalam naungannya menghasilkan music yang banyak dicintai oleh penikmat music Indonesia. Musik mainstream pada tahun itu sangat digandrungi penikmat music Indonesia sehingga banyak kompetisi yang terjadi antara major label untuk berlomba-lomba menghasilkan musisi-musisi dan karya-karya yang nantinya diharapkan bisa menjadi karya terbaik pada tahun itu.

Pengaruh perkembangan tersebut berhasil memberi dogma kepada musisi-musisi untuk beradu saing menjadi salah satu bagian dari industry major label tersebut. Banyak musisi yang karyanya tertolak karena karya music yang mereka ciptakan tidak seperti music mainstream yang dimana sangat menjadi trend pada saat itu. Fenomena tersebut menyebabkan beberapa musisi untuk memilih bergerak sendiri dan menciptakan label produksi sendiri yang dimana runtutan manajemen produksi mereka kerjakan dengan apa yang mereka punya. Sehingga hal tersebut memicu banyaknya bermunculan indie label yang dimana karya-karya musiknya anti-mainstream daripada music yang sedang populer kala itu.

Istilah ini diambil dari kata “independent” yang berarti merdeka, bebas, tidak bergantung, dan mandiri. Arti kata tersebut akhirnya digunakan untuk menggambarkan sebuah gerakan musik yang bebas, mandiri dan tidak bergantung kepada label besar (major label). Sebagai sebuah industri yang mapan, label besar telah memiliki pasar yang menjadi arus utama. Sedangkan musik indie hadir sebagai gerakan yang menolak arus utama (anti-mainstream) dengan



menghadirkan alternatif lewat karakter berbeda yang cenderung eksperimental dan cutting edge.<sup>7</sup>

Banyak musisi-musisi muda bermunculan, begitu pula banyak industry indie label bermunculan seperti yang sangat populer saat ini, yakni Demajors. Banyak karya music idealis yang menyita perhatian penikmat music di Indonesia sehingga trend music mainstream berubah menjadi music indie seperti yang populer pada saat ini. Dengan tatanan indie yang hingga kini menjadi pedoman musisi zaman sekarang, tentunya semakin banyak menimbulkan kesadaran kepada musisi-musisi untuk mewujudkan karya-karya mereka sesuai dengan landasan idealis mereka yang dimana untuk membuat karya itu bebas sesuai keinginan dan kemampuan mereka tanpa harus adanya batasan standart untuk mengikuti kemauan orang lain.

Pokok pembahasan yang dibahas pada penelitian adalah mengenai makna pesan kerinduan yang ada pada lirik lagu Rindu Tak Bersuara salah satu lagu ciptaan Alffy Rev. Penelitian ini berfokus pada makna pesan kerinduan yang dibahas adalah kerinduan seorang istri yang telah ditinggalkan oleh suami yang telah meninggal. Penggalan-penggalan lirik lagu yang mengandung pesan kerinduan dalam lagu tersebut dipilah serta dikelompokan yang dimana akan menjadi topik pembahasan penelitian ini. Analisis yang dilakukan pada lirik lagu berguna untuk menemukan dan memahami makna yang terkandung dalam lagu tersebut dengan mencari tanda-tanda yang memungkinkan untuk muncul, sehingga menimbulkan makna dalam lagu tersebut.

Konteks penelitian ini mengacu kepada penelitian-penelitian serupa yang memiliki jenis penelitian analisis teks media. Selain mengacu dari penelitian-penelitian serupa,

---

<sup>7</sup> Apa sih Sebenarnya musik Indie itu?, dalam <https://www.shvr.id/articles/Apa-sih-Sebenarnya-musik-indie-itu>- diakses pada 23 September 2021 pukul 16.43 WIB

penelitian ini juga mengacu pada sumber topik pembahasan yang sama dari buku literature, jurnal ilmiah, maupun dari internet. Subjek pembahasan dalam topik penelitian ini terhadap makna pesan lirik lagu. Topik permasalahan yang muncul dalam penelitian ini bersumber dari adanya multi persepsi terhadap pengertian lirik lagu yang sedang dibahas. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan dengan harapan menemukan titik terang kejelasan makna lagu tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data teks lirik yang terkandung dalam lagu “Rindu Tak Bersuara” karya Alffy Rev. Setelah itu, mencari referensi serta data pendukung melalui buku, jurnal ilmiah, video, internet dan lain-lain dengan tujuan untuk menemukan kelengkapan sumber data yang sedang dibahas menganalisa melalui prespektif model analisis yang dipilih oleh peneliti. Dengan tahapan tersebut akan memunculkan pesan makna yang terkandung dalam subjek lagu yang sedang di teliti.

Penelitian ini dilakukan karena penulis ingin menemukan pesan makna yang terkandung pada lirik lagu “Rindu Tak Bersuara” karya Alffy Rev. Lagu “Rindu Tak Bersuara” dapat memiliki multi persepsi apabila didengarkan sekilas. Maka dari itu, penulis ingin memberitahukan pesan makna yang terkandung dalam lagu tersebut bila di ambil kesimpulan melalui disiplin ilmu analisis teks media dengan pandangan analisis semiotika model Roland Barthes. Penelitian ini layak dilakukan karena penelitian ini memberikan pemahaman kepada masyarakat akan makna pesan yang terkandung dalam teks lirik melalui prespektif analisis semiotika Roland Barthes. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu untuk menambah informasi, wawasan, pengetahuan kepada masyarakat tentang pesan makna yang terkandung.

Alffy Rev merupakan musisi muda yang memiliki nama asli Awwalur Rizqi Al-firori yang lahir pada 18 Juni 1995.

Alffy Rev hingga kini masih aktif menjalani bidang musik sebagai komposer, produser musik, Youtuber, dan sinematografer. Pada awalnya, Alffy Rev memulai karir bermusik saat berusia 9 tahun. Pada saat bersekolah Alffy Rev aktif bermain musik khususnya gitar. Alffy Rev pada saat itu aktif mengikuti ajang kompetisi band dan memenangkan kejuaraan sebagai gitaris terbaik hingga mendapatkan juara satu sebagai band terbaik hingga saat ini Alffy berhasil mengemas karya video musiknya dengan sangat bagus sehingga mendapat perhatian penikmat musik Indonesia bahkan hingga dunia.

Salah satu karya music Alffy Rev yang anti mainstream dan sangat jauh bila dikatakan music komersil adalah Rindu tak Bersuara karena dalam lagu tersebut berisikan instrument-instrumen tradisional yang dimana pada music mainstream sangat jarang menggunakan instrument kontemporer tersebut. Rindu Tak Bersuara ialah salah satu lagu karya Alffy Rev yang memiliki banyak penggemar virtual dan hampir setiap tahun merajai trending 1 di media digital streaming platform Youtube. Penelitian ini menitik fokuskan untuk mengkaji makna pesan kerinduan seorang istri terhadap sosok suami yang telah meninggal yang ada dalam isi lirik lagu Rindu Tak Bersuara karya Alffy Rev ini.

Lagu Rindu Tak Bersuara milik Alffy Rev yang dinyanyikan bersama dengan Feby Putri ini resmi dirilis pada tanggal 19 Oktober 2019. Lagu ini didistribusikan melalui semua digital streaming platform populer di Indonesia dan paling banyak dinikmati melalui platform Youtube. Lantunan nada dari beberapa instrument dalam lagu tersebut dan penggalan lirik yang sangat menarik menjadikan para penikmatnya semakin menjadi terbawa suasana akan jalan cerita yang ada dalam lagu tersebut. Kesan kesedihan, prihatin, hingga suasana menyeramkan berhasil membawa audiens untuk terjun kedalam suasana pada lagu tersebut

karena kesinambungan nada dan lirik yang sangat berimbang kebagusannya. Selain Rindu Tak Bersuara, Alffy Rev memiliki lagu single lainnya yang tidak kalah hits untuk mewarnai music Indonesia seperti Greet Tomorrow, Mother Earth, Till We Meet Again, Beautiful We Are, Senja dan Pagi, dan Bumi Terindah yang menggambarkan banyak kisah dari mulai asmara hingga rasa nasionalisme kecintaan terhadap Indonesia yang dimana hal ini perlu ditanamkan kepada pemuda Indonesia untuk menjadi pemuda yang selalu produktif.

Lagu Rindu Tak Bersuara dalam beberapa digital streaming platform menjadi salah satu lagu yang memiliki jumlah pendengar yang sangat banyak. Pada Youtube memiliki total pendengar mencapai 2.8 juta streams, 101 ribu like, 702 unlike, 5 ribu komentar. Di Spotify mencapai 3.9 juta streams, dan Rindu Tak Bersuara yang versi akustik memperoleh 4.8 juta streams. Jumlah tersebut melebihi total pengikut Alffy Rev di Youtube yang dimana total subscriber mencapai 2.05 juta. Tentunya nilai tersebut bukanlah nilai yang kecil. nilai tersebut merupakan titik terang bahwa lagu Rindu Tak Bersuara milik Alffy Rev ini merupakan lagu yang sangat digemari dan berhasil menyita hati para pendengar. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Makna Pesan Kerinduan Seorang Istri Terhadap Sosok Suami Yang Telah Meninggal Terhadap Lirik Lagu “Rindu Tak Bersuara” Karya Alffy Rev Ft. Feby Putri (Analisis Semiotika Model Roland Barthes)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas diatas, maka terbentuklah suatu rumusan masalah pada peneliiian ini yang kiranya bisa sebagai acuan untuk peneliti menemukan suatu pembahasan. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah.

1. Bagaimana pesan kerinduan seorang istri kepada sosok suami yang telah meninggal terhadap lirik lagu “Rindu Tak Bersuara” oleh Alffy Rev Ft. Feby Putri dalam perspektif semiotika model Roland Barthes?
2. Bagaimana makna denotasi, makna konotasi, dan mitos yang terdapat dalam lirik lagu “Rindu Tak Bersuara” karya Alffy Rev ft. Feby Putri?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada diatas, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui makna pesan kerinduan seorang istri terhadap sosok suami yang telah meninggal yang terkandung dalam lirik lagu “Rindu Tak Bersuara” oleh Alffy Rev Ft. Feby Putri dalam prespekif semiotika model Roland Barthes.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan mengandung manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil yang didapat pada penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai makna pesan kerinduan yang terkandung dalam lirik lagu “Rindu Tak Bersuara” oleh Alffy Rev Ft. Feby Putri. Selain itu juga dapat menjadi wawasan ilmu pengetahuan maupun sebagai rujukan yang relevan untuk penelitian yang akan dibuat selanjutnya khususnya kepada program studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang memiliki kesinambungan yang relevan terhadap kajian teori analisis teks media khususnya analisis semiotika.

## 2. Manfaat Praktis

Peneliti berharap agar penelitian ini bisa memberikan pemahaman kepada pembaca khususnya kepada masyarakat dan penikmat musik terhadap makna kerinduan pada sesuatu yang telah hilang yang terkandung pada lirik lagu “Rindu Tak Bersuara” oleh Alffy Rev Ft. Feby Putri serta memberikan sebuah informasi dalam lirik lagu tersebut tentang makna pesan yang terkandung juga penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi mengenai analisis semiotika kepada mahasiswa Ilmu Komunikasi karena adanya kecocokan terhadap studi yang dibahas.

## E. Definisi Konsep

### 1. Makna Kerinduan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata kerinduan adalah perihal rindu. Arti lainnya dari kerinduan adalah keinginan dan harapan (akan bertemu). Kerinduan berasal dari kata dasar rindu. Kerinduan memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga kerinduan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan.<sup>8</sup> Kerinduan ini juga bisa ditafsirkan berupa perasaan dalam hati seseorang yang merasakan adanya Sesutu yang hilang dari dirinya dan menimbulkan hasrat untuk segera melengkapi hal tersebut dengan tujuan untuk kepuasan batin dalam diri.

Kerinduan bisa juga merupakan suatu harapan atau keinginan untuk bertemu seseorang yang telah mengukir suatu kenangan indah atau pernah melakukan momen-

---

<sup>8</sup> 2 Arti Kata Kerinduan di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dalam <https://lektur.id/arti-kerinduan/#definisi> diakses pada 24 Sepyember 2021 pukul 12.29 WIB

momen indah bersama-sama sehingga seseorang yang sedang merasakan kerinduan tersebut memiliki keinginan atau harapan untuk mengulang kisah itu kembali. Tujuan rindu sendiri adalah lebih kepada pemenuhan kepuasan dan ketenangan batin. Ketika seseorang telah memuaskan keinginan tentang rindu tersebut, mereka akan merasakan ketenangan batin.

Dapat disimpulkan bahwa makna pesan kerinduan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasrat untuk kepuasan batin seorang istri yang memiliki harapan dan berupaya untuk bertemu kembali dengan sosok suami yang telah meninggal dunia. Pemaknaan tersebut akan dikaji peneliti melalui isi lirik lagu Rindu Tak Bersuara karya Alffy Rev sekaligus memberi pemahaman terhadap para penikmat lagu tersebut.

## 2. Lirik Lagu Alffy Rev – Rindu Tak Bersuara

Musik dapat dikatakan sebagai media komunikasi, sebagai contoh lagu untuk menidurkan anak, fungsi music dalam konteks ini adalah sebagai media komunikasi untuk mengekspresikan kecintaan orang tua dengan cara menghibur anaknya melalui nyanyian-nyanyian, tentu harapannya adalah anak mereka bisa tidur . selain itu, music juga dapat digunakan sebagai ethnic identity, dan ritual keagamaan.<sup>9</sup> Hal ini dapat diartikan music merupakan bentuk pikiran atau gagasan atau ungkapan ekspresi seseorang yang menggambarkan isis pikiran atau hatinya sebagai penyampaian yang disampaikan dalam bentuk nyanyian.

---

<sup>9</sup> Musik sebagai Media Komunikasi dan Permainan, dalam <http://armandrambah.blogspot.com/2011/08/musik-sebagai-media-komunikasi-dan.html>



Music memiliki beberapa unsur komponen dari kumpulan beberapa nada, ritme, ketukan, birama, tempo, teks lirik, dan lain sebagainya. Dalam lirik lagu banyak isian-isian kata-kata yang berupa pesan edukasi, hiburan, kritik social, perasaan cinta hingga kerinduan. Segala aspek social, budaya, politik, bahkan agama bisa disalurkan melalui lirik lagu. Meskipun beberapa lagu memuat hal yang negative dan dapat menyebabkan perpecahan, lagu, hal tersebut terjadi karena beberapa oknum yang tidak bertanggung jawab untuk memecah belah kubu masyarakat tertentu untuk kepentingan sepihak. Tetapi banyak juga lagu yang memiliki isi pesan ungkapan perasaan rindu terhadap sesuatu. Kerinduan tersebut bisa ditafsirkan kepada rindu terhadap Tuhan, orang tua, sang kekasih, teman, dan lain sebagainya. Seperti pada lagu Rindu Tak Bersuara karya Alffy Rev yang akan dibahas pada penelitian ini yang dimana lagu ini memuat unsur kerinduan seorang istri terhadap sosok suami yang telah meninggal.

Alffy Rev pemuda yang memiliki nama lengkap Awwalur Rizqi Al-firori (lahir 18 Juni 1995) atau lebih dikenal sebagai Alffy Rev adalah seorang YouTuber, komposer, produser musik dan sinematografer berkebangsaan Indonesia. Alffy mengawali karier bermusiknya saat umur 9 tahun. Alffy Rev pernah belajar bermain gitar sejak di sekolah dasar. Alffy Rev selalu memasukkan lagu-lagu nasional Indonesia dan unsur musik dari sejumlah suku di Indonesia, seperti Bali dan Batak yang relevan dengan musik zaman sekarang. Dia memasukkan musik elektronik (EDM) dan unsur musik tradisional ke dalam lagu-lagu nasional Tanah Air.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Wikipedia, Alffy Rev dalam [https://id.wikipedia.org/wiki/Alffy\\_Rev#Kehidupan\\_pribadi](https://id.wikipedia.org/wiki/Alffy_Rev#Kehidupan_pribadi) diakses pada 24 September 2021 pukul 13.00 WIB



Menurut Alffy, memadukan budaya lokal dengan musik EDM dapat meningkatkan kesadaran terhadap Indonesia mengenai industri musik EDM. Saat ditanya tentang penggunaan instrumen gamelan, ia mengungkapkan gagasan bahwa dengan menambahkan elemen musik gamelan, lagu-lagu EDM akan lebih diterima secara luas dan lebih sederhana untuk didengarkan, terutama di kalangan masyarakat Indonesia.<sup>11</sup>

Lagu Rindu Tak Bersuara yang diciptakan oleh Alffy ini mengandung suasana kisah romantis, sedih, dan juga ada unsur angker mistisnya. Meskipun jalur cerita lagu ini bukan dari kisah nyata tetapi lagu ini memiliki cerita seperti kehidupan nyata yang dimana sang istri berupaya untuk bertemu kembali dengan suaminya yang telah meninggal, meskipun dalam kehidupan nyata tidak masuk akal, tetapi Alffy Rev dan Team mengemas lagu ini terasa sangat menarik.

### 3. Analisis Semiotika Roland Barthes

Semiologi atau semiotika berakar dari studi klasik dan skolastik atas seni logika, retorika, dan poetike. Akar namanya sendiri adalah “*semeion*”, nampaknya diturunkan dari kedokteran hipokratik atau asklepiadik dengan perhatian pada simptomatologi dan diagnostic inferensial (Sinha, 1988:3). “Tanda” pada masa itu masih bermakna sesuatu hal yang menunjuk pada adanya hal lain.<sup>12</sup>

Konsep semiologi Barthes dan para pengikutnya

---

<sup>11</sup> Wikipedia, Alffy Rev dalam [https://id.wikipedia.org/wiki/Alffy\\_Rev#Kehidupan\\_pribadi](https://id.wikipedia.org/wiki/Alffy_Rev#Kehidupan_pribadi) diakses pada 24 September 2021 pukul 13.00 WIB

<sup>12</sup> Kurniawan, Semiologi Roland Barthes (Magelang: IndonesiaTera, 2001) hal. 49

menunjukkan bahwa denotasi merupakan sistem signifikasi tingkat pertama, sementara konotasi merupakan tingkat kedua. Dalam hal ini denotasi justru lebih diasosiasikan dengan ketertutupan makna. Sebagai reaksi untuk melawan keharfiahan denotasi yang bersifat opresif ini, Barthes mencoba menyingkirkan dan menolaknya. Baginya yang ada hanyalah konotasi. Ia lebih lanjut mengatakan bahwa makna “harfiah” merupakan sesuatu yang bersifat alamiah.<sup>13</sup>

Berdasarkan uraian diatas, yang termasuk ke dalam denotasi pada penelitian merupakan lirik lagu “Rindu Tak Bersuara” karya Alffy Rev dan yang termasuk ke dalam konotasinya adalah mengkaji lebih dalam makna pesan kerinduan pada lirik lagu Rindu Tak Bersuara Karya Alffy Rev.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

---

<sup>13</sup> Kris Budiman, *Kosa Semiotika*, (Yogyakarta: LKIS, 1999), hal.22

## **F. Sistematika Pembahasan**

Pada laporan ini segala isinya ditulis secara sistematis yang bertujuan untuk memberi kemudahan kepada pembaca untuk dapat mengerti tujuan penelitian. Sebelum penulisan bab pertama terdapat penulisan judul, motto, persembahan, kata pengantar, dan daftar isi.

Bab pertama, dimuat dengan pendahuluan yang termasuk didalamnya adalah latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan kerangka teori. Pada bab ini terdapat kerangka teori dimana memuat tentang korelasi konseptual yang memiliki kaitan dengan bahasan topik pada penelitian, penggunaan teori beserta alur pikir penelitian atau gagasan penelitian berdasarkan teori pesan makna kerinduan serta penelitian terdahulu yang terkait dengan pesan makna kerinduan seorang istri kepada sosok suami yang telah meninggal terhadap lirik lagu Rindu Tak Bersuara karya Alffy Rev.

Bab ketiga adalah metode penelitian. Pada bab ini terdapat pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat berisi tentang gambaran umum subjek penelitian, penyajian data, pembahasan hasil penelitian (analisis data) dari makna kerinduan pada lirik lagu Rindu Tak Bersuara karya Alffy Rev.

Bab kelima berisi penutupan yang diantaranya terbagi dalam simpulan penelitian, rekomendasi dari peneliti, dan keterbatasan penelitian.

## BAB II: KAJIAN TEORITIK

### A. Kajian Pustaka

#### 1. Pesan

##### a. Pengertian Pesan

Menurut Harold. D. Laswell dalam buku pesan (message), yaitu materi yang disampaikan merupakan objek dari informasi yang menjadi bahasan.<sup>14</sup> Hal ini juga bisa diartikan bahwa pesan merupakan suatu ide, gagasan, materi, informasi yang disampaikan oleh satu individu kepada individu lainnya melalui perantara media atau saluran yang nantinya akan menjadi pokok pembicaraan atau pembahasan dalam komunikasi tersebut. Dalam menyampaikan pesan, media memiliki peranan penting untuk mendukung keberhasilan suatu pesan yang disampaikan. Media atau sarana yang digunakan untuk menyalurkan pesan dikategorikan menjadi dua, yakni media umum yang meliputi telephone, fax, dan media massa yang meliputi televise, radio, film, majalah, dan surat kabar.

##### b. Bentuk-bentuk Pesan

Pesan yang disampaikan oleh pelaku komunikasi tentunya sangat beragam dan pasti memiliki perbedaan isi antara satu pesan dengan pesan lainnya. Mengenai perbedaan pesan yang dimuat, pesan juga dapat dilihat dari bentuk-bentuknya, seperti yang disampaikan oleh t A.W. Widjaja dan M. Arisyk Wahab terdapat tiga bentuk pesan yaitu:

##### 1) Informatif

---

<sup>14</sup> Ratu Mutialela Caropeboka, Konsep dan Aplikasi Ilmu Komunikasi, (Yogyakarta: ANDI, 2017), hal. 3.

Yaitu untuk memberikan keterangan fakta dan data kemudian komunikasi mengambil kesimpulan dan keputusan sendiri, dalam situasi tertentu pesan informatif tentu lebih berhasil dibandingkan persuasif.

2) Persuasif

Yaitu berisikan bujukan yakni membangkitkan pengertian dan kesadaran manusia bahwa apa yang kita sampaikan akan memberikan sikap berubah. Tetapi berubahnya atas kehendak sendiri. Jadi perubahan seperti ini bukan terasa dipaksakan akan tetapi diterima dengan keterbukaan dari penerima.

3) Koersif

Menyampaikan pesan yang bersifat memaksa dengan menggunakan sanksi-sanksi bentuk yang terkenal dari penyampaian secara inti adalah agitasi dengan penekanan yang menumbuhkan tekanan batin dan ketakutan dikalangan publik. Koersif berbentuk perintah-perintah, instruksi untuk penyampaian suatu target.<sup>15</sup>

c. Karakteristik Pesan

Pesan juga memiliki karakteristik yang menunjukkan nilai khas dan karakter pesan tersendiri. Beragam karakteristik pesan adalah sebagai berikut.

1) Pesan dikemas. Pengemasan pesan tidaklah hanya sebuah kebiasaan tapi melibatkan perasaan kita juga.

---

<sup>15</sup> Dicky Crisriyadi, Skripsi, Representasi Nasionalisme dalam Video Kami Indonesia Karya Cameo Project Youtube Channel, (Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan, 2018)

- 2) Pesan dibangun oleh berbagai aturan. Pesan diatur oleh sistem, norma dan nilai yang berkembang.
- 3) Pesan memiliki abstraksi (wujud). Pesan memiliki makna yang berbeda-beda berdasarkan kesan.
- 4) Pesan memiliki nilai kesopanan. Nilai kesopanan lahir dari pengalaman, dan nilai budaya yang berbeda.
- 5) Pesan menjadi bagian dalam diri seseorang. Pesan yang lebih kita mengerti sendiri ataupun hanya pada kelompok tertentu.
- 6) Pesan berada dalam tingkat keberagaman dan kelangsungan tertentu. Suatu pesan memiliki tingkat keuntungan dan kerugian.
- 7) Pesan berada dalam tingkat ketegasan dan tidak tegasan. Pesan ini cenderung dilakukan dengan orang terdekat.<sup>16</sup>

## 2. Kerinduan

Kerinduan merupakan gabungan antara kata dengan imbuhan. Kerinduan berasal dari kata rindu yang jika dijamakkan menjadi ke-rindu-an. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata rindu adalah sangat ingin dan berharap benar terhadap sesuatu atau memiliki keinginan yang kuat untuk bertemu<sup>17</sup>, sedangkan kerinduan adalah perihal rindu. Arti lainnya dari

---

<sup>16</sup> Dicky Crisriyadi, Skripsi, Representasi Nasionalisme dalam Video Kami Indonesia Karya Cameo Project Youtube Channel, (Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan, 2018)

<sup>17</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/rindu> .

kerinduan adalah keinginan dan harapan (akan bertemu).<sup>18</sup>

Adapun pengertian kerinduan dalam islam adalah as-syauq. Rindu bukan saja merupakan satu kata yang sekali hubungannya dengan kata cinta, melainkan rindu merupakan perasaan yang bersatu padu dengan rasa cinta, melainkan rindu merupakan perasaan yang bersatu padu dengan rasa cinta. Rindu adalah buah cinta yang paling dekat dengan rasa cinta disbanding dengan lainnya.<sup>19</sup>

Rindu kepada Allah bisa diistilahkan dengan isyiq, yang selain mempunyai arti rindu, juga mempunyai pengertian terdapat akses perilaku abnormal pada diri seseorang yang menyimpan rindu. Tidak diragukan lagi bahwa cinta kepada Allah sudah barang tentu harus dimiliki seorang hamba, agar bisa sampai pada derajat hamba yang betul-betul mencintai-Nya, dan bisa menempuh jalan yang dilalui oleh orang-orang yang mulia<sup>20</sup>.

Semua manusia pastinya pernah dan sering merasakan kerinduan dalam hidupnya dari mulai rindu dengan seorang kekasih, rindu dengan orang tua, kerabat, hingga rindu kepada Tuhan. Selain itu, kerinduan ini tidak hanya ditujukan kepada seseorang, rasa rindu ini juga bisa dirasakan oleh seseorang yang rindu dengan barang/benda kesayangan, momen/kisah masa lalu, atau bahkan mimpi yang pernah dialami saat tidur yang menyenangkan.

---

<sup>18</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, dalam <https://kbbi.lektur.id/kerinduan>.

<sup>19</sup> Zubaedi, Desain Pendidikan Karakter (Jakarta: PT Adhitya Andrebina Agung, 2011). Hal. 128

<sup>20</sup> Zubaedi, Desain Pendidikan Karakter (Jakarta: PT Adhitya Andrebina Agung, 2011). Hal. 128

Kerinduan terkadang tidak bisa dikendalikan, rasa ini terkadang tiba-tiba muncul saat kita mengalami masa kenangan atau merasa de-javu dengan suatu momen yang telah dilalu pada masa lalu. Merasakan kerinduan tidak hanya bisa disalurkan dengan hanya bertemu, kadang rasa kerinduan bisa dilampiaskan dengan halusinasi, doa, bahkan membuat suatu karya seperti lukisan, cerita atau bahkan musik yang menggambarkan ungkapan rindu yang sedang dirasakan.

Sikap kerinduan ini menggambarkan bahwa manusia merupakan makhluk perasa dan manusia memiliki rasa sayang serta kehilangan sehingga perasaan rindu muncul secara alami yang dimana manusia ingin mengulangi momen tersebut dengan kasih sayang yang tulus. Secara garis besar kerinduan secara umum dapat diartikan sebagai rasa ingin bertemu atau mengulangi kembali atau memiliki kembali sesuatu dengan rasa yang tulus dan tinggi rasa terhadap individu satu dengan lainnya.

a. Hakikat Rindu

Adapun rindu juga memiliki banyak prinsip dan hakikat dalam pandangan sufi atau filsafat. Berikut merupakan beberapa dari banyaknya prinsip atau hakikat rindu yang merujuk pada beberapa pendapat ahli, terutama Dr. Fahrudin Faiz.

1) Rindu adalah bagian dari hidup manusia (part of life)

Rindu dalam perwujudannya adalah bentuk dari sebuah harapan manusia (pasangan ekstremnya rasa takut) dan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Dalam pandangan sufistik Imam Al Ghazali, takut (*khauf*) dan harap (*raja'*) sering disebut sebagai pintu menuju keselamatan dunia dan akhirat. Artinya, harapan, disatu sisi, membuat manusia memiliki daya



juang dan semangat hidup. Rindu merupakan bagian dari kehidupan manusia dan tidak bisa dihindari, maka misi manusia hidup di dunia salah satunya adalah merayakan dan memaknai hakikat rindu dengan indah. Rindu kepada apa pun yang membuat kita selalu bersemangat.<sup>21</sup>

- 2) Rindu adalah bagian dari pengalaman hidup manusia (part of human experience)

Rindu, layaknya harapan manusia, memiliki fase-fase kehidupan dari lahir hingga akhir hayat. Rindu didasarkan pada rasa cinta dari berbagai jenis atau bentuk cinta. Antara lain cinta kepada orang tua-anak, cinta kemanusiaan, cinta romantic (kekasih), cinta kepada alam, dan cinta kepada Tuhan, dll.<sup>22</sup>

Oleh karena itu, manusia, selama hidupnya selalu diasah, diasih, dan diasuh oleh rindu yang kemudian menjadi pengalaman dan membentuk karakter. Rindu mampu mengubah kebimbangan menjadi keteguhan, mengubah kekasaran menjadi kelembutan, mengubah rasa takut menjadi nyali, mengubah penderitaan menjadi kebahagiaan. Karena rindu selalu mendorong manusia kearah yang baik, indah, dan bermakna melalui pelajaran dari pengalaman hidupnya.<sup>23</sup>

- 3) Rindu berhubungan dengan penderitaan (connected to suffering)

Rindu yang secara substansi adalah sebuah harapan untuk bertemu, berkomunikasi, bersenda

---

<sup>21</sup> Jake Bunga, *The Philosophy of Longing: Memaknai Hakikat Rindu* (Yogyakarta: Stiletto Indie Book, 2021). Hal. 25

<sup>22</sup> Jake Bunga, *The Philosophy of Longing: Memaknai Hakikat Rindu* (Yogyakarta: Stiletto Indie Book, 2021). Hal. 26

<sup>23</sup> Jake Bunga, *The Philosophy of Longing: Memaknai Hakikat Rindu* (Yogyakarta: Stiletto Indie Book, 2021). Hal. 26-27

gurau, dan bercumbu. Namun, karena belum dapat dilakukan, maka menimbulkan kegelisahan atau kadang kesepian. Dalam kadar tertentu, hal ini menjadi semacam penderitaan yang bersifat sementara. Terkadang, kesulitan memang harus kita rasakan terlebih dulu sebelum kebahagiaan yang sempurna dating.<sup>24</sup>

Dari konsisi ketidakidealan itulah rindu harus dikelola agar apa yang kita inginkan dapat tercapai dengan kondisi dan kualitas hidupnya yang lebih baik dan lebih bahagia. Demikian juga rindu, dia merupakan peristiwa yang membangkitkan dinamika gejolak jiwa dan membawa konsekuensi kegelisahan untuk terus bergerak mencapai kondisi ideal sesuai dengan apa yang diharapkan oleh sang rindu. Umumnya adalah perasaan ingin bertemu, berinteraksi, bercumbu, atau berkomunikasi untuk curhat membahas segala hal, terutama terkait dengan rencana masa depan, berbagi cerita tentang pencapaian dan kemajuan-kemajuan yang sudah diraih oleh kedua belah pihak.<sup>25</sup>

### 3. Media Musik

#### a. Pengertian Musik

Dalam *The New Encyclopedia Britanica* (1986) musik merupakan suatu seni yang memperhatikan kombinasi suara manusia atau suara alat musik dalam bentuk yang lebih indah, sedangkan klasik dapat diartikan sebagai suatu hasil karya dari zaman lampau yang memiliki nilai seni serta nilai ilmiah

---

<sup>24</sup> Jake Bonga, *The Philosophy of Longing: Memaknai Hakikat Rindu* (Yogyakarta: Stiletto Indie Book, 2021). Hal. 27

<sup>25</sup> Jake Bonga, *The Philosophy of Longing: Memaknai Hakikat Rindu* (Yogyakarta: Stiletto Indie Book, 2021). Hal. 27

yang tinggi, berkadar keindahan dan tidak luntur sepanjang masa (Prier, 1991). Menurut teori emosi dari Berlyne (Djohan, 2010) mengatakan, ketika seseorang mendengarkan musik, hal tersebut terkait dengan faktor seperti kompleksitas, familiaritas, dan kegemaran mendengar musik. Tingkat dimana suara musik terdengar familiar akan menentukan apakah musik yang dialami sebagai menyenangkan atau tidak. Nilai hedonis akan rendah bila musik yang di dengar sama sekali baru. Nilai hedonistik meningkat seiring dengan meningkatnya familiaritas dan akan menurun lagi bila musiknya sama sekali tidak diketahui.<sup>26</sup>

Kamtini (2005 : 60) mengartikan “Musik adalah bagian dari kehidupan dan perkembangan jiwa manusia”. Definisi lain music merupakan kekuatan dasar banyak orang (Ortiz dalam Baidah, 2010 : 1-8). Alunan suara nada-nada yang disusun berdasarkan irama tertentu membantu pembentukan pola belajar, mengatasi kebosanan, dan menangkalkan kebisingan eksternal (Ortiz dalam Baidah, 2010: 1-8).<sup>27</sup>

Musik adalah karya cipta berupa bunyi atau suara yang memiliki nada, irama dan keselarasan. Musik yang dimainkan menjadi komposisi terpadu dan berkesinambungan dapat memberikan pengaruh terhadap emosi dan kognisi. Musik adalah karya cipta berupa bunyi dan suara (Jamalus dalam Ismanadi, 2008 : 11), baik suara yang dihasilkan ole

---

<sup>26</sup> Rina Rosanty. Pengaruh Musik Mozart dalam Mengurangi Stres pada Mahasiswa yang Sedang Skripsi. *Journal of Educational, Health and Community Psychology*, Vol. 3, No. 2, 2014

<sup>27</sup> Tesis UIN Malang, dalam [http://etheses.uin-malang.ac.id/2123/5/08410106\\_Bab\\_2.pdf](http://etheses.uin-malang.ac.id/2123/5/08410106_Bab_2.pdf)

ucapan manusia maupun suara dari alat tertentu (Bonoe dalam Ismanadi, 2008 : 11).<sup>28</sup>

Pengertian lain dari Anonim (1983:453) yaitu “music is the art of arranging sounds in rhythmic succession and generally in combination”. Musik menjadi rangkaian nada-nada dan ritmik yang disusun secara teratur dan harmonis. Keteraturan tersebut membuat pendengar menikmati musik. Jika suara tersebut berasal dari alat musik maka musik tersebut disebut sebagai musik instrumental. Namun jika dilengkapi dengan vokal manusia maka dinamakan musik vokal. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:305) instrumental merupakan tentang lagu yang dibawakan dengan memakai alat-alat musik dan tidak dinyanyikan.<sup>29</sup>

#### b. Karakteristik Musik

Karakteristik bisa diartikan sebagai suatu khas yang membedakan antara satu dengan yang lainnya. Dengan ini bisa kita pahami bahwa karakteristik merupakan suatu sifat yang berbeda dan ciri khas yang bisa digunakan untuk mengidentifikasi suatu benda, peristiwa, atau pribadi seorang.

Musik memiliki beragam aliran sehingga dapat menimbulkan beberapa karakter musik tertentu. Dalam hal ini, karakter musik juga tidak terlepas dari unsur-unsur atau komponen yang ada didalamnya seperti melodi, harmoni, ritme, dan ekspresi yang dimana komponen-komponen tersebut memiliki

---

<sup>28</sup> Tesis UIN Malang, dalam [http://etheses.uin-malang.ac.id/2123/5/08410106\\_Bab\\_2.pdf](http://etheses.uin-malang.ac.id/2123/5/08410106_Bab_2.pdf)

<sup>29</sup> Erwin Nindya Putri dan Wahyu Sukartiningsih. Pengaruh Media Musik Intrumental Terhadap Ketrampilan Menulis Puisi. Jurnal Universitas Negeri Surabaya. 2014

kaitan yang sangat erat dan penting antara satu dengan yang lainnya. Dari berbagai aliran-aliran musik tersebut tentu memiliki latar belakang karakter berbeda yang ditentukan oleh pengaruh social, ekonomi, budaya, ideology, politik dan spiritual.

Musik yang berkarakter bisa diukur dari perpaduan harmoni dan melodi yang dibuat serta tema yang diangkat dengan hubungan kuat antara lirik dan warna musik yang dibuat. Musik yang bagus adalah musik yang disampaikan atau dibuat dengan ungkapan isi hati yang tulus, jujur dalam penyampaiannya sehingga bisa memunculkan bait-bait lirik yang indah serta perpaduan melodi yang harmonis.

c. Lirik Lagu/Musik

Dalam musik tentunya terdapat beberapa komponen yang menjadi bagian penting untuk merangkai musik menjadi nyanyian atau bunyi-bunyian yang indah. Komponen-komponen tersebut meliputi nada, birama, ketukan, aransemen, komposisi, hingga lirik lagu. Lirik adalah suatu rangkaian kata-kata yang disatukan hingga menjadi kalimat atau syair atau penggalan-penggalan bait yang terkandung dalam musik/lagu.

Lirik dalam musik memiliki peranan yang sangat penting karena lirik merupakan suatu sarana untuk merepresentasikan symbol, makna, ide, rasa yang akan disampaikan kepada pendengar. Banyak hal yang bisa disampaikan oleh penulis lagu melalui lirik. Penulis dapat menggunakan lirik lagu sebagai perantara untuk menyampaikan apa yang ingin penulis sampaikan dari mulai rasa cinta, amarah, doktrin, kritik social hingga pesan politik. Maka dari itu, peneliti menggunakan lirik untuk menjadi bahan

penelitian dengan tujuan menemukan pesan yang terkandung dalam lirik lagu tersebut.

d. Fungsi dan Tujuan Musik

Dalam kehidupan manusia musik tentunya memiliki tujuan dan fungsi yang sangat memiliki kaitan erat dengan keseharian atau aktivitas manusia. Dalam hal ini fungsi musik bisa dijabarkan sebagai berikut.

1) Ekspresi Emosional

Pada berbagai kebudayaan, musik memiliki fungsi sebagai kendaraan dalam mengekspresikan ide-ide dan emosi. Musik dibagian barat digunakan untuk menstimulasi perilaku sehingga dalam masyarakat mereka ada lagu-lagu untuk menghadirkan ketenangan. Pencipta musik dari waktu ke waktu telah menunjukkan kebebasannya mengungkapkan ekspresi emosinya yang dikaitkan dengan berbagai objek serapan seperti alam, cinta, suka-duka, amarah, pikiran, dan bahkan mereka telah memulai dengan cara-cara mengotak-atik nada-nada sesuai dengan suasana hatinya.<sup>30</sup>

2) Penikmatan Estetis

Pada dasarnya setiap orang telah dikaruniai oleh Allah dengan berbagai kemampuan belajar (ability to learn) dan bakat (talent) tentang apa saja. Selain bisa belajar dari lingkungan alam dan sosialnya, orang juga bisa belajar dari pengalamannya sendiri. Setiap orang memiliki kemampuan dan kecepatan berbeda-beda dalam hal menyerap atau memahami keindahan tentang

---

<sup>30</sup> Moh. Muttaqin. Dkk, Seni Musik Klasik jilid 1 Untuk Sekolah Menengah Kejuruan (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Kejuruan, 2008). Hal. 8

apa saja termasuk pula keindahan musik. Untuk menikmati rasa indah (estetis), maka orang perlu belajar dengan cara membiasakan diri mendengarkan musik-musik kesukaannya sendiri, kemudian ia bisa mulai mencoba mendengarkan musik-musik jenis lain yang baru didengarnya dan kemudian akan menyukainya. Jenis musik memiliki keunikan melodis, ritmis, dan harmonis, maupun terkait dengan komposisi dan instrumentasinya.<sup>31</sup>

### 3) Hiburan

Hiburan (entertainment) adalah suatu kegiatan yang menyenangkan hati bagi seseorang atau publik. Musik sebagai salah satu cabang seni juga memiliki fungsi menyenangkan hati, membuat rasa puas akan irama, bahasa melodi, atau keteraturan dari harmoninya. Seseorang bisa saja tidak memahami teks musik, tetapi ia cukup terpuaskan atau terhibur hatinya dengan pola-pola melodi, atau pola-pola ritme dalam irama musik tertentu.<sup>32</sup>

### 4) Komunikasi

Musik sudah sejak dahulu digunakan untuk alat komunikasi baik dalam keadaan damai maupun perang. Komunikasi bunyi yang menggunakan sangkakala (sejenis trompet), trompet kerang juga digunakan dalam suku-suku bangsa pesisir pantai, kentongan juga digunakan sebagai alat komunikasi keamanan di Jawa, dan teriakan-teriakan pun dikenal dalam suku-suku

---

<sup>31</sup> Moh. Muttaqin. Dkk, Seni Musik Klasik jilid 1 Untuk Sekolah Menengah Kejuruan (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Kejuruan, 2008). Hal. 8

<sup>32</sup> Moh. Muttaqin. Dkk, Seni Musik Klasik jilid 1 Untuk Sekolah Menengah Kejuruan (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Kejuruan, 2008). Hal. 9

asli yang hidup baik di pegunungan maupun di hutan-hutan. Komunikasi elektronik yang menggunakan telepon semakin hari semakin banyak menggunakan bunyi-bunyi musical.<sup>33</sup>

5) Representasi Simbolik

Dalam berbagai budaya bangsa, suku-suku, atau daerah-daerah yang masih mempertahankan tradisi nenek-moyang mereka; musik digunakan sebagai sarana mewujudkan simbol-simbol dari nilai-nilai tradisi dan budaya setempat. Kesenangan, kesedihan, kesetiaan, kepatuhan, penghormatan, rasa bangga, dan rasa memiliki, atau perasaan-perasaan khas mereka disimbolkan melalui musik baik secara sendiri maupun menjadi bagian dari tarian, syair-syair, dan upacara-upacara.<sup>34</sup>

6) Respon Sosial

Para pencipta lagu nasional Indonesia sangat peka terhadap adanya kondisi sosial, tingkat kesejahteraan rakyat, dan kegelisahan masyarakat. Mereka menciptakan lagu-lagu populer yang menggunakan syair-syair menyentuh perhatian publik seperti yang dilakukan oleh Bimbo, Ebiet G. Ade, Iwan Fals, Harry Roesli, Gombloh, Uly Sigar Rusady, dan masih banyak lagi. Pada umumnya para pencipta lagu itu melakukan kritik sosial dan bahkan protes keras terutama ditujukan kepada pemerintah. Para pengamen jalanan juga tak

---

<sup>33</sup> Moh. Muttaqin. Dkk, Seni Musik Klasik jilid 1 Untuk Sekolah Menengah Kejuruan (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Kejuruan, 2008). Hal. 9

<sup>34</sup> Moh. Muttaqin. Dkk, Seni Musik Klasik jilid 1 Untuk Sekolah Menengah Kejuruan (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Kejuruan, 2008). Hal.



kalah seru mengumandangkan lagu-lagu protes sosialnya, misalnya lagu yang bertema PNS, penderitaan anak jalanan, generasi muda yang tanpa arah, dan lain sebagainya.<sup>35</sup>

#### 7) Pendidikan Norma Sosial

Musik banyak pula digunakan sebagai media untuk mengajarkan norma-norma, aturan-aturan yang sekalipun tidak tertulis namun berlaku di tengah masyarakat. Para pencipta lagu anak seperti Bu Kasur, Pak Kasur, Pak Daljono, AT Mahmud, Ibu Sud semua berupaya mengajarkan anak-anak berperilaku sopan, halus, hormat kepada orangtua, cinta keindahan, sayangi tanaman dan binatang, patuh pada guru, dan lain sebagainya. Keindahan alam, kesejahteraan sosial, kenyamanan hidup, dan semua norma-norma kehidupan bermasyarakat telah mendapatkan perhatian yang sangat penting dari para pencipta lagu tersebut.<sup>36</sup>

#### 8) Pelestari Kebudayaan

Lagu-lagu daerah banyak sekali berfungsi sebagai pelestari budayanya, karena tema-tema dan cerita di dalam syair menggambarkan budaya secara jelas. Syair-syair lagu sering juga berasal dari pantun-pantun yang biasa dilantunkan oleh masyarakat adat dan daerahdaerah di Indonesia. Budaya Minangkabau dapat dipertahankan keberadaannya dengan berbagai cara, tetapi

---

<sup>35</sup> Moh. Muttaqin. Dkk, Seni Musik Klasik jilid 1 Untuk Sekolah Menengah Kejuruan (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Kejuruan, 2008). Hal.

10

<sup>36</sup> Moh. Muttaqin. Dkk, Seni Musik Klasik jilid 1 Untuk Sekolah Menengah Kejuruan (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Kejuruan, 2008). Hal.

10

musik Minang sangat jelas karakteristiknya yang mudah mewakili daya tarik terhadap tempat berkembangnya budaya itu ialah Propinsi Sumatera Barat dan sekitarnya. Lagu-lagu Jawa, mulai dari yang klasik hingga kini yang berwarna populer seperti musik campursari, digemari masyarakat Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta untuk melengkapi musik kroncong yang lebih dahulu berkembang. Ada budaya Jawa yang dilestarikan melalui syair-syair berbasa Jawa, melodi-melodi yang bernuansa Jawa dari karawitan. Musik Sunda dan sekitarnya di Propinsi Jawa Barat memiliki rasa yang sangat khas adalah bagian dari upacara-upacara sosial dan keagamaan masyarakatnya. Indonesia memiliki kekayaan budaya dan terutama musiknya seperti termasuk yang paling dikenal dunia seperti Jawa Timur, Bali, Kalimantan, Sulawesi, dan bahkan Papua.<sup>37</sup>”

#### 9) Pemersatu Bangsa

Setiap bangsa memiliki lagu kebangsaan (national anthem) yang mewakili citarasa estetik, semangat kebangsaan, dan watak dari budaya masing-masing. Lagu kebangsaan Indonesia Raya ciptaan Wage Rudolf Soepratman adalah lagu atau musik yang diciptakan untuk mempersatukan bangsa Indonesia yang mendiami daerah-daerah di wilayah Nusantara yang terdiri dari ribuan pulau besar dan kecil. Keanekaragaman budaya yang sangat banyak jumlahnya harus dirangkum dalam satu kesatuan

---

<sup>37</sup> Moh. Muttaqin. Dkk, Seni Musik Klasik jilid 1 Untuk Sekolah Menengah Kejuruan (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Kejuruan, 2008). Hal.

budaya nasional tanpa meninggalkan budaya-budaya lokal. Dalam kesatuan tanah air, bangsa, dan bahasa; Indonesia diperkenalkan kepada dunia melalui Indonesia Raya. Tetapi, lagu-lagu nasional Indonesia juga tidak sedikit yang bisa berfungsi sebagai pemersatu bangsa sekalipun bukan sebagai lagu kebangsaan, contohnya antara lain Berkibarlah Benderaku, Bangun Pemuda-Pemuda, Bagimu Negeri, Satu Nusa Satu Bangsa, Indonesia Pusaka, Hari Merdeka, Rayuan Pulau Kelapa, Mars Pancasila, HaloHalo Bandung, dan Syukur.<sup>38</sup>

#### 10) Promosi Dagang

Musik yang dikreasi untuk kepentingan promosi dagang kini banyak berkembang seiring dengan laju pertumbuhan iklan yang disiarkan melalui radio-radio siaran dan televisi-televisi swasta terutama di Jakarta dan kota-kota besar di Indonesia. Musik-musik iklan bisa saja dirancang oleh penciptanya secara baru, tetapi juga ada yang berbentuk penggalan lagu yang sudah ada, sudah populer, dan digemari segmen pasar yang dituju.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Moh. Muttaqin. Dkk, Seni Musik Klasik jilid 1 Untuk Sekolah Menengah Kejuruan (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Kejuruan, 2008). Hal.

11

<sup>39</sup> Moh. Muttaqin. Dkk, Seni Musik Klasik jilid 1 Untuk Sekolah Menengah Kejuruan (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Kejuruan, 2008). Hal.

11

## B. Kajian Teori

### 1. Semiotika Roland Barthes

Berdasarkan dengan apa yang di kemukakan oleh Roland Barthes, semiologi hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (humanity) memaknai hal-hal (things). Memaknai, dalam hal ini tidak disamakan dengan mengkomunikasikan.<sup>40</sup> Dengan ini yang dimaksud memaknai adalah mengartikan sesuatu tidak hanya dengan membawa informasi dan menyebarkan pemahaman dengan interaksi komunikasi, tetapi memaknai dengan menyeluruh dan signifikan. Seperti contoh kuas merupakan alat bantu untuk melukis, yang memiliki bentuk batangan yang lurus dengan ujung laras terdapat rambut-rambut. Pemaknaan yang dimaksud tersebut juga bisa dikatakan dengan tanda yang dipengaruhi oleh kehidupan social pada lingkup tertentu.

Teori Semiotika Roland Barthes secara harfiah diturunkan dari teori bahasa menurut de Saussure. Roland Barthes mengungkapkan bahwa Bahasa merupakan sebuah system tanda yang mencerminkan asumsi-asumsi dari masyarakat tertentu dalam waktu tertentu. Barthes menggunakan teori significant-signifie yang dikembangkan menjadi teori tentang metabahasa dan konotasi. Menurut Barthes, ekspresi dapat berkembang dan membentuk tanda baru, sehingga ada lebih dari satu dengan isi yang sama.<sup>41</sup>

Sebagaimana pandangan Saussure, Barthes juga meyakini bahwa hubungan antara penanda dan petanda tidak terbentuk secara alamiah, melainkan bersifat arbitrer. Bila Saussure hanya menekankan pada

---

<sup>40</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), hal. 64

<sup>41</sup> Nawiroh Vera, *Semiotika dalam Riset Komunikasi*, hal. 26-27

penandaan dalam tataran denotatif, maka Roland Barthes menyempurnakan semiologi Saussure dengan mengembangkan sistem penandaan pada tingkat konotatif.<sup>42</sup>

Berdasarkan menurut Roland Barthes, denotasi adalah tingkat awal yang memiliki sifat makna tertutup. Penjelasan denotasi menurunkan makna yang jelas, langsung, dan pasti. Maka dari itu denotasi bisa dikatakan makna yang sebenar-benarnya dan dapat diidentifikasi secara social, referensinya berdasarkan kenyataan.

Tanda konotatif merupakan tanda yang penandanya mempunyai keterbukaan makna atau makna yang implisit, tidak langsung, dan tidak pasti, artinya terbuka kemungkinan terhadap penafsiran-penafsiran baru. Dalam semiology Barthes, denotasi merupakan system signifikansi tingkat pertama, sedangkan konotasi merupakan system signifikansi tingkat kedua. Denotasi dapat dikatakan merupakan makna objektif yang tetap, sedangkan konotasi merupakan makna subjektif dan bervariasi.<sup>43</sup>

## 2. Teori Representasi (Stuart Hall)

Berdasarkan pokok pembahasan yang dibahas dalam penelitian ini, maka analisis penelitian mengaplikasikan teori representasi yang diturunkan oleh Stuart Hall. Representasi merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia untuk menjadi dasar pemaknaan terhadap suatu objek yang mereka nilai dengan titik balik kebudayaan yang mereka miliki.

Dalam Jurnal Scriptura yang ditulis oleh Jill, dkk. Stuart Hall mengemukakan bahwa ada dua proses

---

<sup>42</sup> Nawiroh Vera, *Semiotika dalam Riset Komunikasi*, hal. 27

<sup>43</sup> Nawiroh Vera, *Semiotika dalam Riset Komunikasi*, hal. 28

representasi. Pertama, representasi mental yaitu konsep tentang “sesuai” yang ada di kepala kita masing-masing (peta konseptual). Representasi mental ini masih berbentuk sesuatu yang abstrak. Kedua, “bahasa” yang berperan penting dalam proses konstruksi makna. Konsep abstrak yang ada dalam kepala kita harus diterjemahkan dalam “bahasa” yang lazim, supaya kita dapat menghubungkan konsep ide-ide kita tentang sesuatu dengan tanda symbol-simbol tertentu.<sup>44</sup>

Dua proses representasi tersebut merupakan proses yang sangat penting karena memiliki hubungan yang sangat erat kaitannya, dimana manusia ingin mengerti atau dimengerti satu sama lain maka manusia memerlukan bahasa untuk menyampaikannya. Dengan menyampaikan melalui bahasa tersebut manusia bisa mengerti suatu makna yang sedang disampaikan. Seperti halnya manusia memaknai alat makan sendok, kebanyakan manusia pasti mengerti bahwa fungsi umum sendok adalah “benda/alat yang digunakan untuk makan”. Hal tersebut bisa terjadi karena adanya bahasa komunikasi yang menamakan alat bantu makan tersebut adalah “sendok”.

Menurut Stuart Hall dalam bukunya yang berjudul *Representation: Cultural Representation and signifying Practices*, “*Representation connect meaning and language to culture...Representation is an essential part of the process by which meaning is produced and exchanged between member of culture.*”. yang bisa diartikan bahwa melalui representasi diproduksi dan dipertukarkan antar anggota masyarakat. Jadi dapat

---

<sup>44</sup> Jill Arista Wibisono, Judy Djoko Tjahjo, Megawati Wahjudianata, Representasi Orientalisme dalam Film *The Great Wall*, Jurnal *Scriptura*, Vol. 7 No.1, Juli 2017, hal. 38

dikatakan bahwa, representasi secara singkat adalah cara memproduksi makna.<sup>45</sup>

Begitu pula menurut Stuart Hall bahwa berpikir dan merasakan juga merupakan bagian dari system representasi. Berpikir dan merasakan akan memunculkan suatu anggapan yang telah diproduksi dan diproses oleh seseorang sehingga menjadi representasi atau pemaknaan. Untuk itu, hal ini memerlukan kesetaraan latar belakang dan pemahaman suatu konsep, gagasan, gambar, hingga symbol. Dalam kelompok lain, pemahaman tentang sesuatu bisa sangat berbeda. Pada dasarnya, setiap masyarakat memiliki caranya sendiri untuk memaknai atau menafsirkan suatu hal. Masyarakat dalam suatu daerah tertentu pasti memiliki pemahaman yang berbeda-beda mengenai pemaknaan kode budaya akan gagal memahami makna yang dihasilkan oleh masyarakat pada daerah lain.

Untuk menghubungkan konsep dan gagasan tentang sesuatu dengan tanda dan simbol tertentu, Konsep abstrak yang ada didalam pikiran harus diterjemahkan kedalam “Bahasa” yang mudah dimengerti. Ketika teks mentransmisikan representasi yang beragam dalam isinya, konsep dan simbol merupakan bagian penting dari proses pembuatan makna. Representasi dapat diringkas sebagai proses pembangkitan makna dari konsep-konsep dalam pikiran kita melalui bahasa . Adanya sistem representasi memungkinkan terjadinya proses produksi makna.

---

<sup>45</sup> Chris, Barker. Cultural Studies teori dan praktik. (Bantul: Kreasi Wacana Offset.2000). hal. 19

### C. Kerangka Pikir

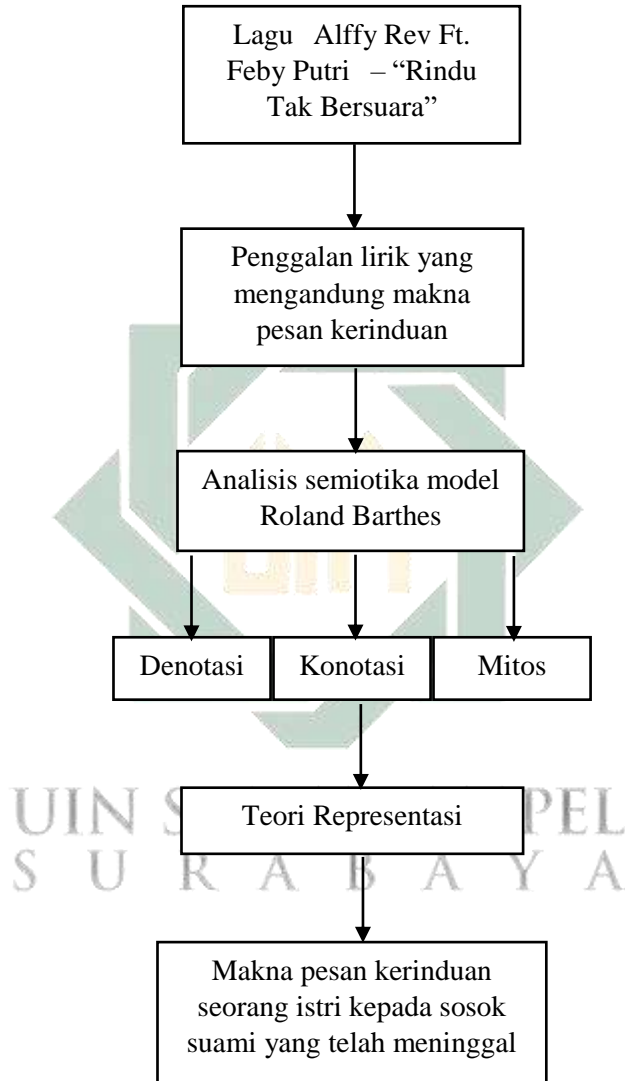
Penelitian ini akan membahas tentang sebuah lagu yang diciptakan oleh Alffy Rev yang berjudul Rindu Tak Bersuara. Peneliti akan meneliti lagu tersebut yang dimana didalam penggalan-penggalan liriknya mengandung makna-makna pesan kerinduan seorang istri kepada sosok suami yang telah meninggal. Peneliti menggunakan analisis semiotika model Roland Barthes untuk meneliti isi pesan makna kerinduan seorang istri terhadap sosok suami yang telah meninggal yang terkandung pada lirik lagu Rindu Tak Bersuara karya Alffy Rev dan pembahasan akan menjadi terbagi kepada penjelasan denotasi, konotasi, dan mitos.

Berdasarkan beberapa penjelasan yang ada di atas, maka akan menurunkan makna pesan kerinduan yang terdapat pada lirik lagu “Rindu Tak Bersuara” yang diciptakan oleh Alffy Rev. Berikut ini merupakan kerangka teori penelelitian ini.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A





#### **D. Musik dalam Perspektif Islam**

Pada zaman para wali, penyebaran agama Islam dilakukan dengan berbagai cara juga melalui berbagai macam media. Pada saat itu, masyarakat Jawa sangat kental akan budaya dan tradisinya yang dilakukan semenjak nenek moyang, sehingga hal tersebut sudah sangat lumrah dan terbiasa berdampingan dengan keseharian mereka. Dengan berbagai corak budaya dan tradisinya, para wali meleburkan ajaran-ajaran agama Islam didalamnya dengan tujuan agar mudah diterima oleh masyarakat sekitar. Beragam tradisi dan budaya yang digunakan oleh wali sebagai media ajaran agama Islam pada saat itu antara lain pementasan wayang, bancaan, slametan, hingga pagelaran musik. Beberapa wali yang menggunakan media musik sebagai penyalur penyebaran agama Islam antara lain adalah anggota Wali Songo diantaranya Sunan Kalijaga dan Sunan Bonang.

Seperti yang kita ketahui Sunan Kalijaga atau yang bernama asli Raden Syahid menggunakan musik sebagai media untuk menyebarkan Islam di pulau Jawa. Sunan Kalijaga pada zaman itu menggunakan musik sebagai media dakwah karena pada lingkungan sekitar sangat banyak yang menggandrungi seni musik yang biasa disebut kidung atau tembang. Sunan Kalijaga menciptakan beberapa kidung atau tembang yang sangat terkenal hingga sekarang diantaranya adalah tembang “Rumekso Ing Wengi” atau yang sering kita kenal sebagai “Lingsir Wengi” dan tembang yang berjudul “Lir Ilir” yang dimana keduanya memiliki makna yang begitu filosofis serta memuat nilai-nilai keislaman.

Sunan Bonang merupakan salah satu wali dari Wali Songo yang juga memiliki kontribusi penting dalam perkembangan seni musik di pulau Jawa pada kala itu. Sunan Bonang memiliki nama asli Raden Mahdum Ibrahim yang

dimana memiliki strategi dakwah melalui media seni musik. Karya-karya Sunan Bonang adalah mengubah tembang-tembang Jawa dengan menyisipkan syair yang berisi kalimat tauhid. Sunan Bonang juga merupakan penemu salah satu instrument musik yang ada pada musik gamelan Jawa yakni instrument musik Bonang yang terbuat dari logam yang berbentuk budar dengan tonjolan yang ada di atas bagian tengah yang menyerupai gong namun memiliki dimensi bentuk lebih kecil. Alat musik Bonang sudah sangat melekat dengan musik tradisional gamelan, sehingga sampai sekarang alat musik Bonang masih selalu digunakan dalam musik tradisional gamelan Jawa.

Para wali sangat memiliki peran penting dalam menyebarkan agama Islam di pulau Jawa, dengan penggunaan kebudayaan dalam penyebarannya, para wali bisa mengembangkan agama Islam dengan sangat meluas pada berbagai lapisan masyarakat dengan cepat.

Agama Islam sangat suka segala sesuatu yang mengandung unsur keindahan, dalam musik banyak memuat unsur-unsur keindahan seperti nada-nada yang harmonis, lantunan syair dengan kata indah hingga bahkan pujaan-pujaan sholawat yang dipanjatkan kepada Allah SWT. Terlepas dari dalil tentang halal dan haramnya musik, segala sesuatu yang baik dihalalkan dan mengharamkan segala sesuatu yang buruk, seperti yang dijelaskan pada. Hal tersebut dipaparkan dalam Al-Qur'an surah Al-Araf ayat 157.

الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ الرَّسُولَ النَّبِيَّ الْأُمِّيَّ الَّذِي يَجِدُونَهُ مَكْتُوبًا  
عِنْدَهُمْ فِي التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ يَا أُولَئِكَ إِنَّهُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَيُنْهَاهُمْ عَنِ  
الْمُنْكَرِ وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبِيثَاتِ وَيَضَعُ

عَنْهُمْ إِصْرَهُمْ وَالْأَغْلَالَ الَّتِي كَانَتْ عَلَيْهِمْ فَالَّذِينَ آمَنُوا بِهِ  
وَعَزَّزُوا وَنَصَرُوا وَاتَّبَعُوا النُّورَ الَّذِي أُنزِلَ مَعَهُ أُولَئِكَ هُمُ  
الْمُفْلِحُونَ ء

“(Yaitu) orang-orang yang mengikuti Rasul, Nabi yang ummi (tidak bisa baca tulis) yang (namanya) mereka dapati tertulis di dalam Taurat dan Injil yang ada pada mereka, yang menyuruh mereka berbuat yang makruf dan mencegah dari yang mungkar, dan yang menghalalkan segala yang baik bagi mereka dan mengharamkan segala yang buruk bagi mereka, dan membebaskan beban-beban dan belenggu-belenggu yang ada pada mereka. Adapun orang-orang yang beriman kepadanya, memuliakannya, menolongnya dan mengikuti cahaya yang terang yang diturunkan kepadanya (Al-Qur'an), mereka itulah orang-orang beruntung.”<sup>46</sup>

Dari penggalan ayat yang artinya “Dan dia (Rasulullah) menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan segala yang buruk.” diatas bisa ditafsirkan bahwa nyanyian atau musik bisa menjadi suatu hal yang halal jika dalam musik tersebut berisikan sesuatu yang dapat mengarahkan atau mengajak kedalam kebajikan dan sebaliknya pula, apabila dalam musik tersebut terkandung unsur yang dapat menjatuhkan kita kedalam keburukan maka musik tersebut menjadi haram hukumnya.

Adapun ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang doa kerinduan antara suami dan istri hingga merasakan sedih

---

<sup>46</sup> Q.S. Al-Araf ayat 157

karena sedang terpisahkan. Hal tersebut dipaparkan dalam Al-Qur'an surah Ar-Rad ayat 28.

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ  
تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya: “Yaitu orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram.”<sup>47</sup>

Dari ayat Al-Qur'an di atas bisa ditafsirkan bahwa perasaan dimana ketika merasakan kerinduan terhadap pasangan suami istri karena terpisahkan sehingga menjadi sedih. Dengan ayat tersebut di atas bisa difungsikan sebagai doa yang dimana dimaksudkan untuk ketentraman dan kesabaran karena terpisahkan.

#### **E. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Kajian penelitian terdahulu bisa menjadi bahan referensi penulis terhadap penelitian yang akan dibahas. Referensi penelitian terdahulu juga bisa menjadi bahan referensi tambahan selain buku. Berikut merupakan tabel pembahasan yang bertujuan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dibahas oleh peneliti:

**Pertama**, skripsi dengan judul “Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “Zona Nyaman” Karya Fourtwnty” karya Larasati Nurindahsari mahasiswi Universitas Semarang. 2019. Hasil penelitian ini adalah pada setiap lirik lagu ini menggunakan perumpamaan sehingga

---

<sup>47</sup> Q.S. Ar-Rad ayat 28

bisa dianalisis dengan teori semiotika Ferdinand de Saussure. Penelitian ini menemukan kesimpulan bahwa makna yang terkandung dalam lagu Zona Nyaman ini adalah sebuah pesan motivasi untuk lebih berani keluar dari zona nyaman demi kehidupan yang lebih baik. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis Semiotika Model Ferdinand de Saussure. Persamaan penelitian yang diteliti adalah sama-sama meneliti tentang pemaknaan pada sebuah lirik lagu. Perbedaan terletak pada model metode kajian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika yang menggunakan model metode Ferdinand de Saussure.<sup>48</sup>

**Kedua**, skripsi dengan judul “Representasi Makna Patah Hati Melalui Lirik Lagu Pamer Bojo – Didi Kempot (Analisis Semiotik Roland Barthes)” adalah karya dari Hastrio Husein Al Habbib mahasiswa Ilmu Komunikasi fakultas Dakwah dan Komunikasi UINSA. 2020. Hasil penelitian ini adalah proses representasi yang digunakan oleh peneliti bahwa proses representasi diartikan sebagai hasil suatu penyeleksian yang menggaris bawahi hal-hal tertentu dan hal-hal yang diabaikan. Hasil penelitian terhadap Karya Lagu “Pamer Bojo” maka representasi patah hati dalam lagu tersebut berhasil memperoleh sebuah penemuan yang diantaranya adalah 1) Dibohongi oleh seseorang yang dicintai, 2) Disakiti oleh seseorang yang dicintai, 3) Perasaan kecewa terhadap seseorang yang dicintai, 4) Kesedihan yang mendalam, 5) Hati yang retak. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis Semiotika Model Roland Barthes. Persamaan penelitian yang diteliti ini memiliki persamaan tentang subyek yang diteliti adalah music. Perbedaan penelitian ini adalah bagian materi yang sedang diteliti merupakan pada makna representasi yang sedang

---

<sup>48</sup> Larasati Nurindahsari, Skripsi, Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “Zona Nyaman” Karya Fourtwnty, (Semarang: Universitas Semarang, 2019)

dibahas adalah patah hati, dan subyek lagu yang diteliti adalah lagu karya alm. Didi Kempot yang berjudul Pamer Bojo.<sup>49</sup>

**Ketiga,** skripsi dengan judul “Representasi Nasionalisme Video Klip “Bumi Terindah (Ft. Farhad)” Karya Alffy Rev (Analisis Semiotika Roland Barthes)” karya Seruni Achadiah Absari mahasiswi UINSA jurusan Ilmu Komunikasi fakultas Dakwah dan Komunikasi. 2019. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pada setiap Shot dan lirik dalam Video Klip tersebut menunjukkan bahwa 1) Kesadaran atas Kecintaan terhadap Keindahan Alam Indonesia, 2) Kesadaran untuk Bersatu, 3) Kesadaran untuk Berjiwa Sosial, 4) Kesadaran Keberagaman Budaya dan Cinta Tanah Air. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis Semiotika Model Roland Barthes. Persamaan penelitian ini adalah subyek penelitian adalah lagu atau musik. Metode penelitian yang digunakan juga menggunakan analisis semiotika model Roland Barthes. Selain itu, musisi pencipta lagu tersebut sama yakni Alffy Rev. Perbedaan penelitian ini terletak pada materi yang dikaji yakni video klip pada sebuah lagu. Begitu pula pemaknaan representasi yang dikaji adalah nasionalisme.<sup>50</sup>

**Keempat,** jurnal yang berjudul Pesan Toleransi Beragama Dalam Lirik Lagu Dua Ratus Dua Belas Karya Jason Ranti (Analisis Semiotika Roland Barthes) karya Aldi Madagi mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten. 2020. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa secara denotasi memberikan pesan bahwa kelompok beragama

---

<sup>49</sup> Hastrio Husein Al Habib, Skripsi, Representasi Makna Patah Hati Melalui Lirik Lagu Pamer Bojo – Didi Kempot (Analisis Semiotik Roland Barthes), (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2020)

<sup>50</sup> Seruni Achadiah Absari, Skripsi, Representasi Nasionalisme Video Klip Bumi Terindah (Ft. Farhad) Karya Alffy Rev (Analisis Semiotika Roland Barthes), (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019)

minoritas sering disudutkan oleh kelompok beragama mayoritas dan seolah-olah kata kafir adalah sumber masalah di negara Indonesia. Makna konotasi memaparkan bahwa kehidupan umat minoritas beragama sangatlah dipandang sebagai pembawa masalah pada polemik besar pada medio 2014-2019 di Indonesia, sehingga sikap intoleran lebih mendominasi ketimbang toleransi yang ada mitos di dalamnya yaitu pesanyang menyatakan bahwa toleransi beragama adalah ajaran kebaikan yang perlu dimiliki oleh seluruh umat manusia yang memeluk agama. Sementara intoleransi tidak diperkenankan oleh seluruh pemeluk agama. Sikap toleransi harus tetap dijaga pengimplementasiannya sebagai upaya menjaga persatuan di atas keberagaman. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis Semiotika Model Roland Barthes. Kemiripan penelitian ini dapat ditemukan pada topik yang dipelajari yaitu musik atau lagu. Analisis semiotika model Roland Barthes juga diterapkan dalam metodologi penelitian. Perbedaan penelitian ini adalah pesan makna yang sedang dibahas adalah pesan toleransi beragama. Begitu juga subjek lagu yang diteliti juga berbeda.<sup>51</sup>

**Kelima**, skripsi yang berjudul “Makna Lirik Lagu Lingsir Wengi Karya Sunan Kalijaga (Analisis Semiotika Roland Barthes)” karya Nurul Layli mahasiswi IAIN Ponorogo. 2019. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa pertama, makna denotasinya adalah mengandung doa dan wirid yang dapat dijadikan tolak bala, bisa untuk menjaga diri. Kedua, makna konotasinya adalah apabila manusia menggunakan doa tersebut niscaya akan dijaga oleh para malaikat, bidadari, dan nabi. Lirik Lingsir Wengi setelah dianalisis terdapat unsur religius, social, dan budaya.

---

<sup>51</sup> Aldi Madagi, Pesan Toleransi Beragama dalam Lirik Lagu Dua Ratus Dua Belas Karya Jason Ranti (Analisis Semiotika Roland Barthes), Jurnal Renaissance, Vol. 5, No. 02, 2020



Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis Semiotika Roland Barthes. Persamaan penelitian ini adalah Metode penelitian yang digunakan juga menggunakan analisis semiotika model Roland Barthes. Subyek penelitian yang digunakan juga menggunakan lagu atau music. Perbedaan penelitian ini terletak pada makna pembahasan adalah secara keseluruhan yang mencakup segala aspek yang terkandung didalam liriknya. Selain itu subyek lagu yang digunakan adalah Lingsir Wengi Karya Sunan Kalijaga.<sup>52</sup>

**Keenam,** jurnal yang berjudul Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Lirik Lagu Band Noah “Puisi Adinda” karya David Ardhy Aritonang & Yohannes Don Bosco Doho, dua mahasiswa berasal dari STIKOM London School of Public Relations Jakarta. Penelitian ini memperoleh hasil dan gambaran yang lebih jelas mengenai curahan hati sang tokoh utama terhadap pasangannya dan kelangsungan perjalanan kisah cintanya selain itu juga hubungan interpersonal secara terperinci di dalamnya yaitu hubungan cinta.” Pemilihan kata “Puisi Adinda” sebagai judul lagu mewakili sosok perempuan yang ia cintai. Harapan pencipta lagu agar lagu ini dapat diingat dan dijadikan pembelajaran sebagai salah satu peristiwa kehidupan yang pasti pernah atau sedang dan akan dihadapi oleh lapisan masyarakat. Selama tokoh utama masih bernafas di dunia ini ia akan selalu berusaha menjadi sosok laki-laki yang ideal bagi perempuan yang ia cintai. Disamping itu juga ia sedang mengajak pasangannya agar turut bersama-sama menjadi individu yang sabar, mengalah dan setia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Semiotika Model Roland Barthes. Persamaan penelitian ini terletak pada persamaan tentang subyek yang diteliti adalah music atau

---

<sup>52</sup> Nurul Layli, Skripsi, Makna Lirik Lagu Lingsir Wengi Karya Sunan Kalijaga (Analisis Semiotika Roland Barthes), (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri, 2019)

lagu. Selain itu, Metode penelitian yang digunakan juga menggunakan analisis semiotika model Roland Barthes. Perbedaan yang ada pada penelitian ini adalah makna pembahasan adalah secara keseluruhan yang mencakup segala aspek yang terkandung didalam liriknya. Selain itu subyek lagu yang digunakan adalah Puisi Adinda oleh Band Noah.<sup>53</sup>

**Ketujuh**, jurnal yang berjudul “Makna Cinta dalam Kesimpulan Puisi W. S. Rendra” karya beberapa mahasiswi Universitas Muhammadiyah Malang yang bernama Heni Pujiati, Khurotul Firdha Usia, dan Ineda Ayuni Herdianti. Hasil dari penelitian ini adalah mengetahui makna dari setiap puisi W.S Rendra dan mengartikan makna melalui tanda-tanda, simbol dari sebuah kata maupun kalimat. Setiap puisi cinta W.S Rendra memiliki makna cinta yang berbeda-beda tidak selalu berakhir bahagia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Semiotika Model Ferdinand de Saussure. Persamaan penelitian ini terletak pada jenis penelitian yang dimana penelitian yang berjenis analisis teks media yang mengacu kepada analisis semiotika. Perbedaan penelitian ini adalah Subyek yang diteliti berupa puisi bukan lagu atau music. Selain itu perbedaan juga ditemukan pada model metode kajian analisis semiotika dengan menggunakan model Ferdinand de Saussure.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> David Ardhy Aritonang & Yohannes Don Bosco Doho, Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Lirik Lagu Band Noah Puisi Adinda, Jurnal Ilmu Komunikasi dan Bisnis, Vol. 4, No. 02, 2019

<sup>54</sup> Heni Pujiati, Khurotul Firdha Usia, dan Ineda Ayuni Herdianti, Makna Cinta dalam Kesimpulan Puisi W. S. Rendra, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Malang

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metodologi yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah metodologi penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang realitas melalui proses berpikir secara induktif dimana proses pemahaman yang dimaksud adalah bentuk pemahaman khusus ke umum.

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kritis yang bertujuan untuk memunculkan pemikiran-pemikiran kritis dalam sebuah fenomena atau masalah yang sedang diteliti. Peneliti dapat mengidentifikasi subjek dan merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari melalui penelitian kualitatif. Peneliti terlibat dalam keadaan dan setting dari fenomena yang diteliti pada penelitian. Peneliti harus bisa menjaga perhatian mereka pada fakta atau kejadian dalam konteks yang sedang mereka kaji. Karena berbagai perbedaan konteks, banyak memunculkan kejadian yang unik dan berbeda dari yang lain.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), disebut juga sebagai metode ethnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.<sup>55</sup>

Peneliti menggunakan jenis pendekatan analisis semiotika model Roland Barthes. Semiotika berawal dari studi klasik dan skolastik atas seni logika, retorika dan poetika. Akar namanya sendiri yakni “semion” yang

---

<sup>55</sup> Sugiyono, Metode Pendekatan Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 14

sepertinya berasal dari kedokteran hipokratik atau akslepiadik dengan perhatiannya pada simptomalogi dan diagnostic interferensial.<sup>56</sup>

## **B. Unit Analisis**

Unit analisis adalah unit pesan yang akan diteliti melalui cara menganalisa, bentuk pesan yang diteliti bisa berupa bait kalimat, paragraph, bahkan gambar. Unit analisis pada penelitian ini adalah lirik lagu “Rindu Tak Bersuara” karya Alffy Rev dengan judul Analisis Pesan Kerinduan Seorang Istri Terhadap Sosok Suami Yang Telah Meninggal Terhadap Lirik Lagu “Rindu Tak Bersuara” Karya Alffy Rev Ft. Feby Putri dengan durasi 4.16 menit yang resmi dirilis pada tahun 2019 dengan batasan penggambaran Kerinduan. Unsur-unsur yang terdapat pada lirik lagu “Rindu Tak Bersuara” tersebut berupa teks lirik, backsound music dan juga simbol yang berkaitan.

## **C. Jenis dan Sumber Data**

### **a. Jenis Data**

#### **1. Data Primer**

Data Primer merupakan data utama atau inti dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini data primer tersebut adalah lirik lagu Rindu Tak Bersuara karya Alffy Rev. lirik lagu yang diambil adalah teks lirik yang mengandung makna pesan kerinduan dalam lagu Rindu Tak Bersuara. Sumber data yang berupa teks lirik diperoleh peneliti melalui internet dan data tersebut akan menjadi data utama (primer) dalam penelitian ini.

#### **2. Data Sekunder**

---

<sup>56</sup> Kurniawan, Semiologi Roland Barthes, (Magelang: Yayasan Indonesiatera, 2010). Hal 49

Data sekunder merupakan suatu data pendukung data primer dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini data sekunder tersebut adalah data yang berupa informasi yang diperoleh dari sumber buku literature, jurnal ilmiah, internet, dan sumber data lain yang mendukung kelengkapan data penelitian yang akan dilakukan. Data yang didapat pada penelitian ini bersumber dari sumber lain yang dimana didalamnya memuat informasi pendukung yang berkaitan dengan lirik lagu Rindu Tak Bersuara yang telah dimuat dari beberapa sumber literature, internet, audio visual, atau media-media lain guna sebagai kelengkapan referensi penelitian.

b. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah saah satu lagu Alffy Rev yang berjudul Rindu Tak Bersuara. Sumber data yang kedua adalah akses melalui aplikasi digital streaming platform Youtube dan Spotify yang dalam lagunya terdapat lirik.

#### **D. Tahap-Tahap Penelitian**

Untuk mendapatkan runtutan penelitian yang sempurna, diperlukan upaya untuk mengelompokkan tahap-tahap penelitian dengan tujuan penelitian bisa dilakukan dengan ritme yang runtut sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan proses penelitian. Tahap-tahap penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

a. Mencari dan Menentukan Tema

Pertama, peneliti mencari topik pembahasan yang menarik dengan mencari sesuatu materi yang bagus untuk diteliti. Setelah itu, peneliti melanjutkan untuk menentukan tema penelitian yang pada penelitian ini temanya berfokus pada topik makna kerinduan seorang

istri kepada sosok suami terhadap lagu Rindu Tak Bersuara karya Alffy Rev.

b. Merumuskan Masalah

Kedua, peneliti mencari permasalahan dari sumber data yang telah ditemukan, lalu merumuskan masalah yang hendak diteliti sesuai dengan tema penelitian.

c. Menyusun Metode Penelitian

Proses ketiga, peneliti menyusun metode penelitian yang dimana peneliti menentukan arah metode penelitian ini. Peneliti memilih metode penelitian kualitatif yang terdiri dari pendekatan, jenis penelitian, unit analisis, tahap-tahap penelitian dan teknik analisis data.

d. Menentukan Metode Analisis

Menentukan metode analisis bisa dilakukan dengan menganalisa tujuan penelitian terlebih dahulu, dimana tujuan penelitian kali ini adalah untuk memahami pesan makna kerinduan yang terkandung dalam lirik lagu Rindu Tak Bersuara karya Alffy Rev. Setelah itu, metode analisis yang digunakan adalah analisis semiotika model Roland Barthes.

e. Menganalisis Data

Tahapan selanjutnya adalah menentukan metode analisis, yang dapat dilakukan dengan menganalisa makna denotasi, konotasi, mitos pada pesan yang terkandung dalam pemaknaan lagu tersebut. Peneliti melakukan pengamatan makna yang terkandung pada lirik lagu Rindu Tak Bersuara berdasarkan rumusan masalah yang ada.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang lengkap serta relevan dan dapat dipertanggung jawabkan keasliannya, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan lirik lagu Rindu Tak Bersuara karya Alffy Rev, lalu mengelompokkan teks lirik tersebut. Selain itu, mengelompokkan backsound yang mendukung unsur kerinduan sehingga memunculkan persepsi yang nantinya akan dianalisis menggunakan model Roland Barthes.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara membaca panduan buku literature, jurnal penelitian ilmiah dan panduan dalam menulis penelitian. Seluruh bahan tersebut berguna untuk peneliti sebagai bahan referensi dalam mengidentifikasi, menjabarkan deskripsi masalah penelitian. Data-data untuk melengkapi penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber buku literature, penelitian ilmiah, dan internet.

**F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah serangkaian kegiatan untuk mengelompokkan, menafsirkan, dan mengkonfirmasi data untuk memberikan suatu fenomena yang bernilai sosial, akademik, serta ilmiah. Tidak ada teknik standar (seragam) untuk mencapai hal ini, terutama dalam penelitian kualitatif.

Semiotika merupakan ilmu yang berkaitan tentang tanda. Peneliti menggunakan analisis dari Roland Barthes dengan model tanda yang sistematis darinya. Fokus perhatian Barthes lebih tertuju kepada gagasan tentang signifikasi dua tahap (two order of signification).<sup>57</sup>

Signifikasi dua tahap milik Barthes dijelaskan dengan tahap pertama yang merupakan hubungan antara penanda dan pertanda didalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal. Dengan kata lain sebagai makna denotasi, yaitu makna

---

<sup>57</sup> Alex sobur M.Si., Analisis Teks Media, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hal. 123



palingnyata dari tanda. Tahap signifikasi kedua merupakan makna konotasi. Hal ini terjadi ketika emosi pembaca dan nilai-nilai norma yang ada berkaitan atau bisa dikatakan berinteraksi. Singkatnya, denotasi disebutkan sebagai sesuatu yang digambarkan dalam objek, sementara konotasi adalah bagaimana hal tersebut digambarkan.<sup>58</sup> Menurut Roland Barthes, dalam konotasi terdapat bagian terpenting yakni penanda pada tataran pertama. Roland Barthes menggunakan model yang runtut dan sistematis yang merujuk pada signifikasi dua tahap (two order of signification).

Dimana bisa dijelaskan pada penelitian ini bahwa

- Deskripsi tanda Denotasi (Denotative Sign) yang dimana merupakan pemaknaan dari tanda yang nyata. Lirik lagu Rindu Tak Bersuara karya Alffy Rev menceritakan dan mengandung isi-isi penjelasan gambaran cerita isi kerinduan pada lirik tersebut.
- Deskripsi tanda Konotasi (Connotative Sign) yang dimana merupakan pemaknaan dari pembaca atau pendengar terhadap suatu tanda terhadap pesan kerinduan seorang istri kepada sosok suami yang telah meninggal pada lirik lagu Rindu Tak Bersuara karya Alffy Rev. Pemaknaan suatu tanda yang dimaksud melibatkan emosional dan budaya, figure dari pembaca atau pendengar.

Uraian diatas dapat menjelaskan bahwa denotasi adalah tanda apa adanya yang ada pada lirik lagu Rindu Tak Bersuara karya Alffy Rev menjadi tanda denotasi. Sedangkan, pesan makna kerinduan seorang istri kepada sosok suami yang telah meninggal pada lirik lagu Rindu Tak Bersuara karya Alffy Rev menjadi tanda konotasi.

---

<sup>58</sup> Fiske, Introduction to Communication Studies, (Sage Publication, 1990), hal 88



## **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Umum Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah menganalisa lirik yang ada pada lagu berjudul “Rindu Tak Bersuara” karya Alffy Rev Ft. Feby Putri. Data yang dianalisa pada subyek penelitian ini adalah tentang pesan kerinduan dalam Lirik Lagu Alffy Rev “Rindu Tak Bersuara” Ft. Feby Putri.

Obyek penelitian adalah elemen dari data yang diteliti yang bisa berupa gambar, suara, teks lirik. Dalam penelitian ini obyek yang digunakan adalah berupa teks lirik dari lagu “Rindu Tak Bersuara” karya Alffy Rev Ft. Feby Putri beserta dukungan data suara lagu “Rindu Tak Bersuara”. Semua data yang ditemui diteliti dengan cara analisis kritis dan disajikan dalam penelitian ini.

Dalam penulisan penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif, dengan pemaknaan lirik dari lagu “Rindu Tak Bersuara” dengan jenis analisis teks media semiotika Roland Barthes, yang dimana jenis analisis ini menitik beratkan kepada data tanda denotasi dan konotasi. Analisis yang dilakukan memunculkan temuan yang menggambarkan tentang kerinduan seorang istri terhadap sosok suami yang telah meninggal pada lagu “Rindu Tak Bersuara” sehingga dapat mengetahui pesan makna yang terkandung dalam lirik lagu tersebut.

Penulis harus menggunakan referensi yang serupa terhadap data yang serupa juga demi menemukan kebenaran data pada penelitian ini. Analisis penelitian ini menitik beratkan pada symbol-simbol yang ada pada teks lirik, musik, dan sebagainya pada lagu “Rindu Tak Bersuara” tentang pesan kerinduan yang ada didalamnya.

a. Profil Musisi



Musisi yang menciptakan lagu “Rindu Tak Bersuara” ini memiliki nama asli Awwalur Rizqi al Firori, pemuda kelahiran Mojokerto Jawa Timur ini lahir pada tahun 1995 silam tepatnya di tanggal 18 Juni, berzodiak Cancer. Awwalur Rizqi al Firori ini memiliki nama sapaan Alffy juga memiliki nama populer atau nama panggung Alffy Rev. Alffy lebih banyak menggeluti bidang pekerjaan berupa brupa YouTuber, Produser, Komposer, Sinematografer, Musisi. Pria anak dari bapak Saidul Bukhori yang kini berusia 27 tahun ini merupakan siswa lulusan dari SMK Negeri 9 Surabaya dengan jurusan seni musik.

Alffy sudah memiliki ketertarikan dalam bermain musik sudah sejak berusia 9 tahun. Dirinya bahkan belajar main gitar ketika masih sekolah dasar dan ketika remaja pernah menjadi gitaris untuk genre rock. Awal-awal merintis karir, dirinya pernah berhasil meraih prestasi menjadi juara 1 lomba adzan di desa yang membuatnya memperoleh julukan Rocker Alim. Kemudian, karir Alffy semakin dia tekuni terutama ketika berusia 17 tahun, yang mana sempat ikut audisi bernama Indonesia Mencari Bakat 3 walau mengalami

kegagalan. Walaupun demikian, kegagalan itu tak menyurutkan semangat dan justru memacu dirinya untuk selalu berkarya.<sup>59</sup>

Hal itu terbukti saat ini ia menjadi youtuber sukses dan telah memiliki subscriber sekitar 1,44 juta. Melalui channel youtube-nya tersebut juga Alffy mulai dikenal oleh masyarakat luas dengan berbagai karya yang tak dapat dipandang sebelah mata. Sebelum sukses dengan lagu Wonderland Indonesia, dirinya juga memiliki karya lainnya yang mengaransemen beberapa lagu nasional, salah satunya adalah Tanah Air. Dalam lagu itu, dia bekerja sama dengan Gasita Karawita dan Brisia Jodie yang mengusung musik jenis EDM. Sejak dirilis pada tahun 2017 lalu, video musik tersebut telah ditonton sampai 25 juta kali lebih. Kemampuan bermusiknya semakin diakui banyak kalangan terlebih ketika dirinya terlibat proyek dalam Asian Games tahun 2018.<sup>60</sup>

Namanya kian populer setelah dirinya eksis di dunia YouTube dan memiliki nama terkenal yaitu Alffy Rev yang ia gunakan dalam setiap pertunjukkan DJ-nya. Alffy saat ini sudah terdaftar sebagai salah satu musisi di bawah label My Music Records. Pemuda berparas tampan ini juga sudah menikah tahun 2019 ini dengan seorang dara bernama Linka Angelia. Alffy Rev secara rutin menginspirasi banyak anak muda Indonesia dengan karya-karya musiknya yang tidak pernah kurang memberikan nuansa nasionalisme dan budaya daerah,

---

<sup>59</sup> Biodata Alffy Rev: Agama, Keluarga, Pacar, Fakta dan Karir dalam <https://www.lyceum.id/biodata-alfy-rev/> diakses pada 25 Juli 2022 pukul 16.46 WIB

<sup>60</sup> Biodata Alffy Rev: Agama, Keluarga, Pacar, Fakta dan Karir dalam <https://www.lyceum.id/biodata-alfy-rev/> diakses pada 25 Juli 2022 pukul 16.46 WIB

seperti halnya DJ Pria yang selalu mempersembahkan karya terbaiknya untuk bangsa dan negara. Selain mahir dalam mengolah musik EDM. DJ Alffy sering mendapat banyak pujian dan penghargaan dari masyarakat Indonesia atas jerih payahnya yang cukup menarik atensi masyarakat. Dirinya seing mendapatkan undangan di berbagai stasiun TV Indonesia sebagai seorang pembicara dalam masalah musik EDM. Prestasi yang membanggakan berhasil diraihinya pada tahun 2017 lalu di mana dirinya mendapatkan kesempatan tampil di Kedutaan Besar Republik Indonesia di Inggris. Dirinya tampil di London atas undangan KBRI yang dijembutani oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.<sup>61</sup>



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

---

<sup>61</sup> Mata Lelaki, Profil DJ Alffy Rev dalam <https://matalelaki.com/post/read/Profile-dj-alfy-rev-launchpadder-muda-asal-indonesia> diakses pada 12 April 2022 pukul 15.02 WIB

## b. Profil Lagu



- 1) Judul Lagu: Alffy Rev – Rindu Tak Bersuara ft. Feby Putri
- 2) Tahun Rilis: 2019
- 3) Durasi: 04.16 menit
- 4) Vocal: Feby Putri Nilam Cahyani
- 5) Produser: Alffy Rev, William Chow
- 6) Produser Musik: Alffy Rev
- 7) Komposer: Alffy Rev
- 8) Mixed: Alffy Rev, Septyan Dwi Nugroho
- 9) Mastered: Bayu Randu at Musicblast Studio
- 10) Label: MyMusic Records

## c. Sinopsis Lagu

Alffy Rev atau musisi yang memiliki nama asli Awwalur Rizqi Al-firori merupakan musisi yang telah memiliki banyak lagu diantaranya adalah Rindu Tak Bersuara single ke-4 yang telah dirilis pada pertengahan

bulan Oktober tahun 2019 tepatnya pada 19 Oktober 2019.

Dalam lagu Rindu Tak Bersuara ini Alffy Rev tidak menyanyikannya secara langsung seperti halnya karya-karya yang disajikan sebelumnya, melainkan Alffy Rev mengikut sertakan penyanyi muda yang sedang trend yang bernama Feby Putri Nilam Cahyani. Suasana musik yang diangkat pada lagu Rindu Tak Bersuara ini adalah musik sedih atau sering disebut musik galau yang dimana isinya menceritakan kisah kerinduan yang tak biasa yang dialami oleh seorang istri terhadap sosok suaminya yang telah meninggal, “saya menulis lagu ini uda lumayan lama, bercerita tentang rindu yang tak biasa, memeluk raga yang tak bersisa <3 waktu itu saya berfikir bahwa lagu ini terlalu emosional dan menyedihkan, belum ketemu vokalis yang tepat juga secara feel untuk membawakan lagu ini. Hingga bertemulah sosok @fbyputrinc dengan suara emasnya. Alhamdulillah Feby secara senang hati bersedia membawakan lagu ini hingga terjadilah karya ini #RinduTakBersuara” ungkap Alffy Rev pada akun Instagram pribadi miliknya.<sup>62</sup>

Lanjutan lagu dan lirik lagu tersebut juga menggambarkan ilustrasi atau ungkapan-ungkapan emosional dan kesedihan karena rindu yang dialami oleh seorang istri tersebut. Paduan elemen sound effect detik waktu dan gemericik hujan pada awal musik mendukung pendengar untuk terbawa lebih dalam pada kesan sedih, sendiri, emosional, serta rindu yang mendalam pada lagu tersebut.

Lagu ini diciptakan pada waktu itu karena adanya fenomena banyak bermunculan lagu-lagu sedih atau

---

<sup>62</sup> Instagram @alfy\_rev dalam <https://www.instagram.com/p/B3junWnlyIB/?igshid=YmMyMTA2M2Y=> diakses pada 13 April 2022 pukul 15.10 WIB

sering disebut ambyar yang sedang populer pada kala itu, sehingga Alffy pun mengemas konsep serupa yakni mengangkat lagu yang bertema sedih melainkan dikemas dengan karakter musik yang kuat versi Alffy Rev. Tetapi, meskipun lagu ini mengangkat unsur kesedihan, Alffy juga ingin membalut lagu ini dengan unsur-unsur mistik dalam lagu yang dibalut dengan kisah romantis di dalam cerita lagunya. “Di single ke-4 ini benar-benar totally berbeda gitu ya, artinya dari segala sisi sih, dari lagunya juga slow gitukan, disini aku juga secara musik eh.. lebih kalem tapi angker gitu hehe, aku pingin bikin lagu sedih tapi yang ga menyedihkan banget lah, tetep harus ada factor x-nya, factor x-nya yaitu apa, angker, serem gitu, tapi ya dibalut dengan kisah yang romantis.”<sup>63</sup>

## B. Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan data penelitian yang menjadi bahan dalam sebuah penelitian untuk di analisa. Obyek penelitian yang dimaksud berupa komunikasi teks media yang bisa berupa gambar (visual), suara (music, backsound, voice), lirik lagu. Pada penelitian ini fokus obyek penelitian adalah pada suara (music, backsound, voice), dan lirik lagu dalam lagu “Rindu Tak Bersuara” karya Alffy Rev ft. Feby Putri.

### 1. Suara (music, voice)

Suara merupakan getaran yang mengasilkan gelombang longitudinal yang dapat menghasilkan suatu bunyi sehingga bisa ditangkap oleh indera pendengaran. Medium suara bisa disalurkan melalui udara, benda padat, cair atau bahkan ruang.

---

<sup>63</sup> YouTube Senja & Pagi Journey dalam [https://www.youtube.com/watch?v=Fg77o8v\\_178&t=3s](https://www.youtube.com/watch?v=Fg77o8v_178&t=3s) diakses pada 25 Juli 2022 pukul 17.17 WIB

Suara yang digunakan pada penelitian ini adalah satu track lagu karya Alffy Rev ft. Feby Putri yang berjudul “Rindu Tak Bersuara”. Komponen yang terdapat didalamnya berupa instrument, sound effect, penyampaian lirik lagu, dan backsound.

## 2. Lirik Lagu

Lirik lagu adalah kumpulan kata-kata atau kalimat yang membentuk bait-bait yang akan disampaikan dengan melantungkannya dengan nada-nada atau nyanyian yang indah. Lirik dalam suatu lagu akan merepresentasikan symbol, makna, ide, rasa yang akan disampaikan oleh musisi kepada pendengar.

Lirik lagu yang terdapat dalam lagu “Rindu Tak Bersuara” karya Alffy Rev ft. Feby Putri merupakan kumpulan kata-kata yang dinyanyikan oleh penyanyi yang menggambarkan kesedihan, emosional, kerinduan yang mendalam, dan kesendirian dalam kata, kalimat maupun penyampaian yang dinyanyikan.

## C. Penyajian Data

Berikut ini merupakan deskripsi dari data penelitian yang akan menjelaskan dan menjawab apa yang menjadi fokus pada penelitian ini. Model analisis yang digunakan oleh penulis adalah model analisis teks media Roland Barthes. Penulis pada tahap ini akan membeberkan data yang ditemukan yang selanjutnya dilakukan analisis. Penelitian ini berfokus pada pemaknaan interpretasi pada lirik lagu “Rindu Tak Bersuara” karya dari Alffy Rev ft. Feby Putri dan mencari makna kerinduan, emosional, kesedihan, dan kesendirian yang ada pada lagu tersebut. Setelah memahami kerinduan beserta konsepnya, penulis melakukan analisa data dengan melakukan observasi pada lagu “Rindu Tak Bersuara” karya Alffy Rev ft. Feby Putri untuk mendapatkan hasil analisa terhadap lirik lagu yang mengandung unsur



kerinduan, kesendirian, emosional, dan kesedihan yang ada didalamnya. Berikut ini merupakan penjelasan rinci tentang pemaknaan lagu “Rindu Tak Bersuara” beserta penggalan-penggalan lirik yang mengandung kerinduan, emosional, kesedihan, dan kesendirian yang ditemukan oleh penulis:

1. Lirik lagu yang mengandung unsur pesan kerinduan dalam lagu “Rindu Tak Bersuara” karya Alffy Rev ft. Feby Putri.

“Rindu Tak Bersuara” merupakan lagu karya Alffy Rev ft. Feby Putri yang merupakan satu-satunya lagu Alffy Rev yang mengangkat tema sedih dan mellow. Dari judul lagu tersebut sesuai dengan lirik yang mengangkat tentang kerinduan, emosional, kesedihan dan kesendirian. Pemilihan kata dalam lirik lagu “Rindu Tak Bersuara” sangatlah dalam sehingga mengandung makna yang membuat pendengar tenggelam dalam rasa kerinduan yang dirasakan. Berikut merupakan lirik lagu “Rindu Tak Bersuara” karya Alffy Rev ft. Feby Putri:

*“Rindu Tak Bersuara”*

(Alffy Rev ft. Feby Putri)

Aku lelah tak bersandar  
Tiada lagi kuterka kabarmu  
Hari itu kau bertanya  
Akankah selamanya bersama?

Dengarkanlah  
Aku rindu  
Tak bersuara  
Tak berbalas  
Memanggilmu

Hujan selalu bercerita

## Tentang kala kudekap detakmu

Dengarkanlah  
Aku rindu  
Tak bersuara  
Tak berbalas  
Memanggilmu

Tak bersuara  
Tak berbalas”  
Sejauh mataku berkaca berpaling  
Memeluk raga yang tak bersisa

Raga yang tak bersisa

Dengarkanlah  
Aku rindu  
Tak bersuara  
Tak berbalas  
Memanggilmu

Lirik lagu “Rindu Tak Bersuara” karya Alffy Rev ft. Feby Putri menggambarkan tentang rasa kerinduan yang ada di benak penulis. Elemen-elemen instrumen musik yang digunakan oleh penulis serta pemilihan karakter penyanyi sangat merepresentasikan rasa kerinduan yang sangat mendalam yang dirasakan oleh penulis lagu. Pemilihan lirik lagu diatas merupakan tanda yang dilihat oleh penulis. Berlandaskan pada teori Roland Barthes, analisis lirik lagu “Rindu Tak Bersuara” karya Alffy Rev ft. Feby Putri dengan merujuk pada teori semiotika berfokus pada makna denotasi, konotasi, dan mitos.

2. Makna Pesan Kerinduan dalam lagu “Rindu Tak Bersuara” karya Alffy Rev ft. Feby Putri.

a. Makna Denotasi

Menurut Roland Barthes, makna denotasi dari sebuah kata bisa diketahui dari bagaimana diterangkannya kata tersebut dari kamus bahasa. Dengan ini, untuk mengetahui makna denotasi yang terdapat dalam lirik lagu “Rindu Tak Bersuara” karya Alffy rev ft. Feby Putri, penulis akan mengacu pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring edisi V.

Pada lirik lagu “Rindu Tak Bersuara” terdapat beberapa kata yang makna denotasinya perlu diartikan, seperti lelah, terka, rindu, bersuara, berbalas, raga, berkaca, dan berpaling. Kata lelah menurut KBBI daring edisi V adalah penat; letih; tidak bertenaga: setelah sembuh dari sakit itu, ia masih sering berasa. Kata terka berarti duga; tebak; dan kira. Kata rindu berarti sangat ingin dan berharap benar terhadap sesuatu; memiliki keinginan yang kuat untuk bertemu (hendak pulang ke kampung halaman).

Kata bersuara berarti mengeluarkan suara; turut menentukan sesuatu (dalam pemerintahan); mengemukakan pendapat; dihasilkan dengan getaran pita suara, misalnya bunyi. Kata berbalas berarti menjawab; menyahut; bersambut; dijawab; ada balasnya; bertimbalan (dengan). Kata raga berarti badan; tubuh. Kata berkaca berarti memakai kaca; bercermin; mengambil sebagai contoh teladan. Kata berpaling berarti menoleh (ke kiri dan ke kanan, atau ke belakang); beralih atau bertukar (perhatian dan sebagainya); meninggalkan agama; murtad.

b. Makna Konotasi

Makna konotasi atau makna yang tidak sebenarnya merupakan makna yang memiliki sifat subjektif terhadap makna kultural atau emosional. Makna konotasi pada lirik lagu “Rindu Tak Bersuara” karya Alffy Rev ft. Feby Putri diambil dari pemaknaan dari baris-baris yang membentuk lirik pada lagu tersebut.

Keseluruhan bait lirik pada lagu “Rindu Tak Bersuara” Karya Alffy Rev ft. Feby Putri bisa ditafsirkan berdasarkan makna konotasi yakni yang berisi tentang sebuah hubungan asmara antara suami dan istri. Sudut pandang yang dimaksudkan dalam lagu tersebut adalah seorang istri yang sudah sangat lama tidak merasakan kehadiran sosok pasangannya dalam kesehariannya. Penulis lagu juga menggambarkan bahwa sosok istri sangat merasakan kesendirian, kerinduan yang teramat sangat mendalam, sehingga tidak tahu bagaimana lagi untuk menyampaikan rasa kerinduannya tersebut kepada suaminya, karena semua upaya yang dilakukan tidak bisa merubah takdir yang telah memisahkan mereka. Penulis lagu menyampaikan gambaran kerinduan yang dirasakan oleh istri tersebut. Penulis lagu ingin pendengar merasakan seberapa dalam kerinduan yang dirasakan oleh sosok seorang istri tersebut kepada suaminya yang telah meninggal.

c. Mitos

Setelah menganalisa lirik lagu “Rindu Tak Bersuara” karya Alffy Rev ft. Feby Putri secara keseluruhan, menemukan makna konotasi yang dimana berkaitan dengan mitos dalam lirik lagu tersebut. Mitos yang diperoleh penulis dari lirik lagu tersebut yakni penulis lagu ingin menyampaikan bahwa kerinduan merupakan rasa yang dialami setiap

orang terlebih rindu pada kekasih, pasangan hidup merupakan hal yang sangat berat dalam hubungan percintaan.

Maka dari itu, kerinduan yang dirasakan oleh penulis digambarkan pada lirik lagu tersebut sehingga pendengar dapat merasakan bahkan terjun kedalam rasa rindu yang sangat dalam terhadap kekasih yang sudah meninggal, sehingga mereka melakukan berbagai upaya untuk dapat menemui orang yang dirindukan olehnya lagi, meskipun upaya tersebut hanya mengobati “Kerinduan” dengan sifat yang sementara.

Bait Lagu	Lirik Lagu	Makna Denotasi	Makna Konotasi	Mitos
1	Aku lelah tak bersandar Tiada lagi kuterka kabarmu	Menjelaskan tentang kelelahan dengan keadaan saat ini karena tidak menerima kabar lagi dari seseorang yang dicintai	Pada penggalan lirik tersebut bisa ditarik makna konotasi bahwa penulis lagu menggambarkan betapa lelah yang dirasakan olehnya karena tidak bisa lagi menerima kabar karena	Dari lirik lagu yang dituliskan oleh penulis lagu, bisa diambil mitos bahwa penulis ingin menyampaikan betapa sangat dalam kernduan yang

			seseorang yang dicintainya sudah meninggal.	dirasakannya kepada seseorang yang dicintai.
	Hari itu kau bertanya Akankah selamanya bersama?	Menjelaskan tentang sebuah pertanyaan suatu hari pada masa lalu bahwa adakah harapan untuk bersama seterusnya.	Pada penggalan lirik tersebut bisa ditarik makna konotasi bahwa penulis lagu menggambarkan harapannya kepada Tuhan untuk kelangsungan hubungan asmara mereka akankah bisa berlanjut abadi.	Pada lirik lagu tersebut juga penulis lagu merasakan kesendirian dan begitu merasa sepi karena tanpa kehadiran sosok orang yang dicintainya. Pada lirik lagu “Rindu Tak Bersuara”
2	Dengarkanlah Aku rindu Tak bersuara Tak berbalas, Memanggilmu	Menjelaskan pemberitahuan tentang rasa kerinduan yang dirasakan diam tidak	Pada penggalan lirik tersebut bisa ditarik makna konotasi bahwa penulis lagu menjelaskan	ini digambarkan bahwa sosok orang yang sedang dirindukan itu sudah tidak bisa

		<p>mengeluarkan bunyi dan sudah tidak ada respon jawaban lagi dari seseorang yang dicintai.</p>	<p>rasa kerinduan yang dirasakan sangat dalam sehingga hanya bisa dipendam karena tidak ada lagi jawaban yang bisa diterima meski keresahan dirasakannya.</p>	<p>mendampin gi lagi karena sudah meninggal. Pencipta lagu meredam rasa kerinduan yang dirasakannya hanya dengan mengingat masa-masa indah bersama sosok yang dicintai disaat hujan.</p>
3	<p>Hujan selalu bercerita Tentang kala kudekap detakmu</p>	<p>Menjelaskan ketika hujan datang selalu membawa kenangan masa lalu saat masih merasakan detak jantung seseorang yang dicintai.</p>	<p>Pada penggalan lirik tersebut bisa ditarik makna konotasi bahwa penulis lagu menggambarkan disaat hujan banyak kenangan masa lalu menghampiri dan</p>	

			menjadikan penulis teringat dengan masa-masa lalu yang indah saat bersama dengan seseorang yang dicintai.	
4	Dengarkan lah Aku rindu Tak bersuara Tak berbalas, Memanggil mu	Repetisi: Menjelaskan pemberitahuan tentang rasa kerinduan yang dirasakan diam tidak mengeluarkan bunyi dan sudah tidak ada respon jawaban lagi dari seseorang yang dicintai.	Repetisi: Pada penggalan lirik tersebut bisa ditarik makna konotasi bahwa penulis lagu menjelaskan rasa kerinduan yang dirasakan sangat dalam sehingga hanya bisa dipendam karena tidak ada lagi jawaban	



			yang bisa diterima meski keresahan dirasakannya.
5	Tak bersuara Tak berbalas	Tak bersuara berarti tidak mengeluarkan bunyi/suara atau diam. Tak berbalas berarti tidak menerima respon atau jawaban.	Pada penggalan lirik tersebut bisa ditarik makna konotasi bahwa penulis lagu menekankan perasaan kerinduan yang dirasakan sangatlah dalam hingga tidak bisa disuarakan dan tak terbalaskan karena sosok yang dirindukan sudah tidak sanggup untuk dijamah lagi oleh penulis.

	<p>Sejauh matakau berkaca berpaling Memeluk raga yang tak bersisa</p>	<p>Mata berkaca karena kesedihan yang dirasakan beralih untuk memeluk raga yang sudah tidak meninggal kan jejak</p>	<p>Pada penggalan lirik tersebut bisa ditarik makna konotasi bahwa penulis lagu merasakan kesedihan meredam rasa rindu terhadap seseorang yang dicintai hingga memaksa untuk berdamai dengan keadaan bahwa orang yang dicintai penulis lagu sudah meninggal.</p>	
6	<p>Raga yang tak bersisa</p>	<p>Raga atau badan atau fisik yang tidak meninggal kan bekas atau jejak.</p>	<p>Pada penggalan lirik tersebut bisa ditarik makna konotasi bahwa pencipta</p>	

			lagu menggambarkan penjelasan seseorang yang dicintai telah meninggal.	
7	Dengarkanlah Aku rindu Tak bersuara Tak berbalas, Memanggilmu	Repetisi: Menjelaskan pemberitahuan tentang rasa kerinduan yang dirasakan diam tidak mengeluarkan bunyi dan sudah tidak ada respon jawaban lagi dari seseorang yang dicintai.	Repetisi: Pada penggalan lirik tersebut bisa ditarik makna konotasi bahwa penulis lagu menjelaskan rasa kerinduan yang dirasakan sangat dalam sehingga hanya bisa dipendam karena tidak ada lagi jawaban yang bisa diterima meski keresahan	

			dirasakanny a.	
--	--	--	-------------------	--

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data)**

Dalam tahap analisis data penulis melakukan pengolahan data yang sudah ditemukan agar dapat menghasilkan suatu informasi. Tujuan dilakukannya analisis data pada penelitian ini adalah untuk sifat-sifat data yang diteliti dapat dipahami dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti pada penelitian ini. Analisis data yang dilakukan adalah dengan menyaring lirik-lirik yang ada pada lagu, memilah kata demi kata pada lirik demi menemukan maksud pesan yang disampaikan oleh penulis lagu kepada pendengar.

Berdasarkan data analisa yang telah dikumpulkan, penulis melanjutkan untuk menganalisa data sesuai dengan bentuk analisis semiotika model Roland Barthes. Setelah itu, penulis akan memaparkan data hasil temuan dan akan menjelaskan data yang dianalisis. Data yang dijelaskan meliputi tahapan makna denotasi, makna konotasi, dan mitos.

Dari ketiga tahapan tersebut, penulis akan menjelaskan titik terang yang akan menjadi hasil atau temuan pada penelitian ini yang akan berguna untuk menjadi jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini.

Melalui data yang sudah dikumpulkan dan dipaparkan sebelumnya, penulis menganalisis beberapa makna denotasi, makna konotasi, dan mitos pada lirik lagu “Rindu Tak Bersuara”. Dalam analisis ini makna denotasi dan makna konotasi merupakan factor yang sangat penting, tetapi mitos merupakan juga bagian dari analisis semiotika model Roland Barthes.

Manusia merupakan makhluk social yang dimana pada kesehariannya memerlukan bantuan dari individu satu dengan yang lainnya. Manusia juga memerlukan pasangan

hidup yang dimana akan mendampingi kesehariannya hingga ajal memisahkan. Rasa kasih, cinta, senang, dan sedih sering digunakan manusia untuk mengekspresikan sesuatu yang ada dihati dan pikirannya. Konsep-konsep tersebut dimuat pada lirik lagu. Pada dasarnya lagu “Rindu Tak Bersuara” menceritakan tentang kisah seseorang yang merasakan kerinduan begitu amat dalam pada kekasihnya. Lagu ini menjelaskan betapa sedih yang dirasakan seseorang yang telah ditinggal oleh kekasih yang dicintainya.

Selain pengartian lagu secara garis besar, pada lagu tersebut terdapat pesan-pesan yang disampaikan melalui lirik lagunya. Pada bait-bait lirik lagu “Dengarkanlah, aku rindu” bisa diambil pesan-pesan bahwa seseorang harus memiliki kasih sayang yang tulus kepada pasangan, benar-benar membutuhkan sosok orang yang dicintai, dan memiliki sikap saling menyayangi serta mengasihi. Pada penggalan lirik “Memeluk raga yang tak bersisa” memiliki makna kesetiaan kepada orang yang dicintai walau sudah tidak bersama lagi, menghargai kekasih yang telah meninggal, dan percaya akan adanya cinta sampai mati hingga dipertemukan lagi di akhirat dengan kehidupan yang abadi.

Pada arti lagu secara keseluruhan, peneliti memperoleh temuan bahwa petanda dan penanda pesan moral budaya yang ada didalamnya. Pada keseluruhan lirik lagu “Rindu Tak Bersuara” karya Alffy Rev ft. Feby Putri memiliki makna tersirat bahwa tidak ada takdir yang buruk menghampiri cerita kehidupan seorang manusia, meskipun takdir tersebut membuat situasi yang dimana tidak bisa bertemu dengan kekasih untuk selama-lamanya. Takdir yang ada pada kehidupan manusia tentunya tidak luput dari scenario dan campur tangan Allah SWT yang dimana segala hal yang terjadi pada manusia adalah sesuatu yang baik untuk dirinya karena Allah SWT Maha Mengetahui kemampuan dan kebutuhan hambanya-Nya. Melalui lagu tersebut terdapat

banyak nilai kehidupan yang dapat dipelajari dari semua tanda-tanda denotatif dan konotatif memunculkan simbol yang dapat diartikan berupa pesan yang dapat diambil pengertiannya oleh para pendengar lagu tersebut.

## 1. Perspektif Teori

Perspektif teori merupakan langkah dimana melakukan analisa data. Data yang dianalisa harus menunjukkan korelasi atau konfirmasi dengan teori yang digunakan pada penelitian ini. Korelasi yang ditemukan dimaksudkan untuk menjawab titik permasalahan yang ada pada penelitian ini. Teori yang digunakan oleh peneliti adalah teori representasi Stuart Hall.

Representasi adalah suatu aktivitas pemaknaan dari suatu hal yang telah dipahami. Pemaknaan tersebut diartikan berdasarkan latar belakang seseorang yang mengkaji. Latar belakang tersebut meliputi kehidupan sehari-hari sebagaimana apa yang dikonsumsi mereka. Menurut Stuart Hall, ada dua proses representasi. Yang pertama adalah representasi mental merupakan suatu konsep yang bersifat abstrak yang berbeda dalam pikiran dan hati manusia baik itu individu maupun kelompok. Kedua ialah Bahasa lah yang memegang kendali dan peran-peran penting dalam setiap proses konstruksi suatu makna. Karena dengan melalui Bahasa manusia dapat menghubungkan unsur konsep yang sudah ada dalam pikiran masing-masing dengan menggunakan symbol-simbol tertentu.<sup>64</sup>

Setiap manusia pasti memiliki konsep pemikiran yang berbeda satu sama lain. Dalam pikiran mereka memiliki keyakinan masing-masing soal ideology, pemikiran, rasa, dan kepribadian. Setiap orang pasti memiliki kisah hidup yang

---

<sup>64</sup> Jill Arista Wibisono, Judy Djoko Tjahjo, Megawati Wahjudianata, Representasi Orientalisme Dalam Film The Great Wall, Jurnal Scriptura, Vol 7 No. 1, Juli 2017, hal. 38

berbeda-beda, mereka telah melalui banyak rasa senang dan sedih dalam hidupnya. Dibalik kebahagiaan yang dilalui setiap manusia pasti ada rasa sedih yang meliputi bagaimana rasanya kehilangan, kerinduan, hingga kesendirian. Kebanyakan manusia mengekspresikan rasa yang dirasakan melalui banyak cara mulai dari menangis, tertawa, hingga marah, terlebih bagi penulis lagu “Rindu Tak Bersuara”. Alffy Rev sebagai penulis merepresentasikan bentuk kerinduan melalui karya seni musik yaitu lagu “Rindu Tak Bersuara” yang menjelaskan kisah kerinduan yang dirasakannya melalui lirik-lirik lagu yang memiliki relevansi maknanya. Alffy Rev menyampaikan makna kerinduan kepada khalayak melalui pemilihan kata disetiap bait liriknya yang ditujukan sebagaimana dalam rasa rindu yang dirasakan. Dalam lagu “Rindu Tak Bersuara” ini apabila ditelisik artinya secara keseluruhan dapat diartikan bahwa dari judul “Rindu Tak Bersuara” menginterpretasikan sebuah pengungkapan rasa rindu terhadap sesuatu. Adapun beberapa lirik yang digunakan pada lagu “Rindu Tak Bersuara” menggambarkan makna dari hasil produksi penulis lagu mengenai perasaan rindu yang dirasakan. Disaat lirik lagu “Rindu Tak Bersuara” disambungkan dengan instrument musik yang mengiringinya akan menghasilkan suasana kerinduan, emosional, kesedihan dan kesendirian yang disajikan dalam tiap-tiap bait lirik yang ada pada lagu tersebut.

Setelah mendengarkan dan memahami isi lagu “Rindu Tak Bersuara” para pendengar lagu pasti memiliki beberapa konsep pemaknaan yang berbeda satu dengan yang lainnya dalam pemikiran mereka pada setiap orangnya. Seorang penulis lagu Alffy Rev yang terkenal akan karya-karya musiknya yang kebanyakan mengangkat musik modern dengan elemen lagu elektronik rancak ini masih berhasil menciptakan lagu yang mellow dengan suasana lagu yang

sedih dengan representasi atau mengandung makna kerinduan pada lagu yang berjudul “Rindu Tak Bersuara”. Alfyy Rev menerjemahkan makna kerinduan kepada para pendengar, dengan mendengar lagu “Rindu Tak Bersuara” dan memahami lirik dari bait ke bait pendengar akan merasakan makna kerinduan yang dihadirkan oleh penulis lagu mengenai makna kerinduan yang dimaksud.

Pengolahan data dari bait-bait lirik yang diproses menjadi makna denotasi, makna konotasi, dan mitos merupakan proses yang digunakan pada analisis semiotika model Roland Barthes pada penelitian ini. Sebagaimana model semiotika Roland Barthes 3 sistem tanda yang dianalisa semakin memperjelas pemaknaan yang terdapat pada tiap bait lirik pada lagu “Rindu Tak Bersuara” tersebut, serta dari pemaknaan 3 sistem tanda dapat menemukan titik terang jawaban dari permasalahan pada penelitian ini.

Menurut peneliti, bait-bait lirik yang telah diproses menjadi makna denotasi, makna konotasi, dan mitos merupakan representasi dari pesan kerinduan yang dimuat, sebagaimana teori representasi menurut Stuart Hall yang mengemukakan bahwa representasi bekerja melalui system yang terdiri dari dua struktur yakni konsep yang ada pada pikiran dan Bahasa yang memiliki relevansi atau hubungan. Dalam pikiran manusia, konsep suatu makna merupakan hal yang membuat manusia mengerti tentang makna itu sendiri. Tetapi, makna yang dimengerti tidak akan bisa disampaikan gambarannya secara umum bila tidak adanya Bahasa.

Penulis berusaha membaca representasi makna kerinduan terhadap sudut pandang masyarakat pada umumnya, sehingga masyarakat bisa memahami dengan mudah. Dengan mengumpulkan tanda, symbol, dan tafsir dari lirik lagu tersebut, dapat diambil hasil representasi yang tepat sesuai dengan kandungan makna secara menyeluruh pada lirik lagu “Rindu Tak Bersuara” ini. Produksi makna yang



ada pada pikiran manusia inilah yang akan menghasilkan representasi yang bisa disampaikan melalui Bahasa. Hasil representasi yang disampaikan pada penelitian ini menggunakan Bahasa yang mudah dicerna serta lugas sehingga pembaca tidak mengalami kesulitan untuk memahami isi representasinya. Hasil representasi pada lirik lagu “Rindu Tak Bersuara” karya Alffy Rev ft. Feby Putri ini menggambarkan kisah yang memiliki relevansi pada kehidupan sehari-hari manusia. Kerinduan yang dirasakan dapat menimbulkan pikiran dan perasaan yang tidak normal karena ingin bertemu dengan sosok yang dicintai. Rasa kerinduan identik dengan perasaan sangat ingin atau berharap berharap benar terhadap sesuatu atau juga bisa dikatakan memiliki keinginan yang kuat untuk bertemu. Penelitian pada lagu “Rindu Tak Bersuara” ini membuat pembaca ataupun pendengar bisa mendefinisikan dan memahami makna kerinduan yang ada di dalamnya.

## **2. Perspektif Islam**

Setelah penulis menemukan symbol beserta pemaknaan kerinduan yang terdapat dalam lirik lagu “Rindu Tak Bersuara” karya Alffy Rev ft. Feby Putri. Pada tahap ini penulis menuliskan tentang bagaimana temuan bilamana dipandang dalam perspektif islam. Penjelasan temuan dalam perspektif islam adalah sebagai berikut.

Manusia pada dasarnya adalah makhluk social yang dimana mereka saling membutuhkan antara satu dengan yang lainnya. Dalam hidupnya manusia tidak bisa lepas dengan kebutuhan antar sesama, sebagaimana dengan hal tersebut dalam islam sudah dijelaskan bahwa manusia diharuskan menjaga hubungan baik antara dia dengan Tuhannya dan antara dia dengan sesamanya. Seperti yang dijelaskan pada pada kutipan Al-Qur’an surah Ali Imron ayat 112.

ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذَّلِيلَةُ أَيْنَ مَا تُكْفِرُوا إِلَّا بِحَبْلِ مِّنَ اللَّهِ وَحَبْلِ مِّنَ  
النَّاسِ وَبَاءُوا بِغَضَبٍ مِّنَ اللَّهِ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الْمَسْكَنَةُ ۚ ذَٰلِكَ  
بِأَنَّهُمْ كَانُوا يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقٍّ ۗ  
ذَٰلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ

“Mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka berpegang kepada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia, dan mereka kembali mendapat kemurkaan dari Allah dan mereka diliputi kerendahan. Yang demikian itu karena mereka kafir kepada ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi tanpa alasan yang benar. Yang demikian itu disebabkan mereka durhaka dan melampaui batas.”<sup>65</sup>

Mengenai ayat diatas dijelaskan bahwa pada qalam (بِحَبْلِ مِّنَ اللَّهِ) yang berarti hubungan dengan Allah SWT, dan pada qalam (وَحَبْلِ مِّنَ النَّاسِ) yang memiliki arti hubungan dengan manusia. Kedua qalam tersebut bisa ditafsirkan bahwa kita harus menjaga hubungan yang baik dengan Allah SWT dan dengan sesame. Bila dikaitkan pada temuan dalam penelitian ini adalah pembahasan tentang hubungan antar umat manusia yang saling mencintai namun dipisahkan oleh takdir.

Sehubungan dengan ayat diatas, pada ayat Al-Qur’an yang lain menjelaskan bahwa Allah SWT menyarankan

<sup>65</sup> Q.S. Ali-Imran ayat 112

manusia untuk hidup berpasang-pasangan seperti pada surah Az-Zariyat ayat 49.

وَمِنْ كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

“Dan segala sesuatu Kami ciptakan berpasang-pasangan agar kamu mengingat (kebesaran Allah).”<sup>66</sup>

Ayat tersebut bisa ditafsirkan bahwa Allah SWT menciptakan semua makhluk berpasang-pasangan seperti halnya matahari dengan bulan, gelap dengan terang, bumi dengan langit, laki-laki dengan perempuan. Hal ini bisa dikaitkan dengan manusia diciptakan di bumi untuk berpasang-pasangan antara laki-laki dengan perempuan. Ayat tersebut memiliki relevansi dengan temuan pada penelitian yakni kerinduan yang dirasakan adalah dari hubungan antara suami dengan istrinya yang terpisah karena takdir salah satu dari pasangan tersebut meninggal.

Dengan kerinduan yang dirasakan oleh penulis lagu karena meninggalnya sosok seseorang yang dicintainya sehingga menimbulkan rasa rindu yang sangat mendalam dan munculnya kesedihan karena tidak bisa bertemu lagi. Hal tersebut bisa dikaitkan dengan ayat Al-Qur'an surah Ar-Rad ayat 28.

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ  
تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

---

<sup>66</sup> Q.S. Az-Zariyat ayat 49

Artinya: “Yaitu orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram.”<sup>67</sup>

Dari ayat Al-Qur'an diatas bisa ditafsirkan bahwa perasaan dimana ketika merasakan kerinduan terhadap pasangan suami istri karena terpisahkan sehingga menjadi sedih. Dengan ayat tersebut diatas bisa difungsikan sebagai doa yang dimana dimaksudkan untuk ketentraman dan ketabahan karena perpisahan. Karena sesungguhnya apapun yang ada di dunia ini hanya bersifat sementara, rasa cinta terhadap sesuatu diperbolehkan dengan syarat tidak berlebihan dan tidak melebihi cinta kepada Allah SWT dan Rasul, hal ini di jelaskan pada ayat Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 24.

قُلْ إِنْ كَانَ آبَاؤُكُمْ وَأَبْنَاؤُكُمْ وَإِخْوَانُكُمْ وَأَزْوَاجُكُمْ وَعَشِيرَتُكُمْ وَأَمْوَالٌ اقْتَرَفْتُمُوهَا وَتِجَارَةٌ تَخْشَوْنَ كَسَادَهَا وَمَسَاكِنُ تَرْضَوْنَهَا أَحَبَّ إِلَيْكُمْ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَجِهَادٍ فِي سَبِيلِهِ فَتَرَبَّصُوا حَتَّى يَأْتِيَ اللَّهُ بِأَمْرِهِ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ ٤

Artinya: “Jika bapak-bapakmu, anak-anakmu, saudara-saudaramu, istri-istrimu, keluargamu, harta kekayaan yang kamu usahakan, perdagangan yang kamu khawatirkan kerugiannya, dan rumah-rumah tempat tinggal yang kamu sukai, lebih kamu cintai dari pada Allah dan Rasul-Nya serta berjihad di jalan-Nya, maka tunggulah sampai Allah

---

<sup>67</sup> Q.S. Ar-Rad ayat 28

memberikan keputusan-Nya.” Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang fasik<sup>68</sup>

Perlu diingat bahwa Allah SWT telah menjelaskan bahwa makhluk yang bernyawa pasti akan menghadapi kematian, dan juga Allah SWT tidak akan memberikan cobaan yang berat melebihi kemampuan hambanya. Seperti yang dijelaskan pada ayat Al-Qur’an surah Ali-Imran ayat 185.

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ

Artinya: “Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati.”<sup>69</sup>

Prof. Dr. Muhammad Quraish Shihab dalam bukunya “*Wawasan Al-Qur’an atas Pelbagai Persoalan Umat*” menggambarkan kematian yang melalui proses lambat itu dan yang dinyatakan oleh ayat di atas sebagai “dicabut lemah lembut” sama keadaanya dengan proses yang dialami seseorang pada saat kantuk sampai dengan tidur. Seperti halnya yang dijelaskan pada Al-Qur’an surah Al-Zumar ayat 42.<sup>70</sup>

---

<sup>68</sup> Q.S. At-Taubah ayat 24

<sup>69</sup> Q.S. Ali-Imran ayat 185

<sup>70</sup> Mengapa Takut Mati? Quraish Shihab Bilang Mati Itu Lezat dan Nikmat dalam <https://kalam.sindonews.com/read/184850/69/mengapa-takut-mati-quraish-shihab-bilang-mati-itu-lezat-dan-nikmat-1601727032> diakses pada 28 Juli 2022 pukul 12.56 WIB

اللَّهُ يَتَوَفَّى الْأَنْفُسَ حِينَ مَوْتِهَا وَالَّتِي لَمْ تَمُتْ فِي مَنَامِهَا  
فَيُمْسِكُ الَّتِي قَضَىٰ عَلَيْهَا الْمَوْتَ وَيُرْسِلُ الْأُخْرَىٰ إِلَىٰ أَجَلٍ  
مُّسَمًّى ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: “Allah memegang jiwa (orang) ketika matinya dan (memegang) jiwa (orang) yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa (orang) yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kamu yang berfikir.”<sup>71</sup>

Menurut Quraish, ayat tersebut mendukung pandangan yang mempersamakan mati dengan tidur. Dalam hadist pun diajarkan bahwasannya tidur identik dengan kematian. Bukankah doa yang diajarkan Rasulullah SAW untuk dibaca pada saat bangun tidur adalah: “Segala puji bagi Allah yang menghidupkan kami (membangunkan dari tidur) setelah mematikan kami (menidurkan). Dan kepada-Nya jua kebangkitan (kelak).”<sup>72</sup>

Surah yang menjelaskan bahwa segala ujian yang ada dalam hidup tidak lain adalah ujian yang bisa kita hadapi karena sesungguhnya Allah SWT tidak akan menguji hambanya diluar batas kemampuan hambanya. Seperti yang dijelaskan pada surah Al-Baqarah ayat 286

---

<sup>71</sup> Q.S. Al-Zumar ayat 42

<sup>72</sup> Mengapa Takut Mati? Quraish Shihab Bilang Mati Itu Lezat dan Nikmat dalam <https://kalam.sindonews.com/read/184850/69/mengapa-takut-mati-quraish-shihab-bilang-mati-itu-lezat-dan-nikmat-1601727032> diakses pada 28 Juli 2022 pukul 12.56 WIB

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا  
 اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ  
 عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا  
 مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا ۗ أَنْتَ مَوْلَانَا  
 فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): “Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami, ampunilah kami dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir.”<sup>73</sup>

Daripada penggalan ayat yang tertulis diatas, ayat yang menitik beratkan pada cobaan hidup adalah pada

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا  
 اكْتَسَبَتْ

yang memiliki arti “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.” Sehubungan dari ayat tersebut yang menjelaskan relevansi dengan temuan bahwa kerinduan yang ada pada lagu “Rindu Tak Bersuara” ditujukan kepada seseorang yang dicintai yang sudah meninggal. Setelah ditinggal pergi oleh sosok yang dicintai,

<sup>73</sup> Q.S. Al-Baqarah ayat 286

jangan merasa sedih karena sesungguhnya Allah SWT telah mengatur segalanya sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh hamba-Nya.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A



## **BAB V: PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang pesan kerinduan dalam lirik lagu “Rindu Tak Bersuara” karya Alffy Rev ft. Feby Putri pada penelitian yang berjudul Analisis Pesan Kerinduan Seorang Istri Kepada Sosok Suami Yang Telah Meninggal Pada Lirik Lagu “Rindu Tak Bersuara” Karya Alffy Rev Ft. Feby Putri yang menggunakan model analisis semiotika Roland Barthes, penulis mendapati kesimpulan sebagai berikut.

1. Pesan kerinduan yang terkandung pada lirik lagu “Rindu Tak Bersuara” karya Alffy Rev ft. Feby Putri ini adalah lagu ini menjadi media untuk menyampaikan rasa kerinduan seorang istri yang sudah tidak terbeludung lagi kepada sosok suami tercinta. Lagu “Rindu Tak Bersuara” ini juga menjadi media penyaluran rasa juga untuk para pendengar tentang rasa rindu yang dirasakan oleh masing-masing individu pada kehidupannya, karena kerinduan terhadap seseorang yang dicintai adalah masalah yang semua orang pasti merasakannya. Pembelajaran yang dapat dipetik pada lagu ini adalah pembelajaran hidup tentang hubungan asmara untuk selalu menghargai pasangan dan menjadi sosok yang tulus.
2. Makna Denotasi dalam lirik lagu “Rindu Tak Bersuara” ini adalah Alffy Rev sebagai penulis lagu ingin menyampaikan pesan rindu yang sangat mendalam kepada kekasih yang telah meninggal. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan pembuktian pada bait lirik lagu yang menjelaskan kerinduan dan rasa keinginan yang sangat tinggi untuk bertemu dengan kekasihnya yang telah meninggal.

Makna Konotasi dalam lirik lagu “Rindu Tak Bersuara” ini adalah Alffy Rev sebagai penulis lagu merasakan kesendirian dalam hari-harinya karena tidak bisa menemui seseorang yang dicintai serta tidak lagi bisa mengulang masa-masa bersama seseorang yang dicintainya tersebut dan hanya bisa pasrah dengan keadaannya. Pemaknaan tersebut bisa dibuktikan pada lirik lagu bait pertama, kedua, dan keenam.

Mitos dalam lirik lagu “Rindu Tak Bersuara” ini adalah dimana Alffy Rev sebagai penulis lagu menyampaikan pesan melalui lirik lagu bahwa untuk meredam rasa kerinduan pada seseorang yang dicintai yang telah meninggal bisa dengan mengingat masa-masa indah yang telah berlalu disaat suasana hujan tiba. Pemaknaan ini bisa dibuktikan pada lirik lagu bait bagian pertama dan ketiga.

## **B. Rekomendasi**

Lagu “Rindu Tak Bersuara” karya Alffy Rev memiliki sifat representatif rasa kerinduan ini semoga bisa menjadi subjek penelitian selanjutnya. Terlebih bisa membahas tentang karya-karya hebat dari Alffy Rev yang lainnya. Tidak lupa adanya penelitian ini adalah sebagai bentuk wujud apresiasi karya-karya orisinal dari seniman Indonesia.

Adapun pembahasan yang dibahas dalam penelitian ini diharapkan bisa membawa manfaat untuk penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya bagi program studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dan semoga pembaca bisa lebih memahami akan makna kerinduan yang telah dibahas lebih dalam lagi. Terlebih bagi para pendengar atau penggemar setia Alffy Rev, para pemuda, dan masyarakat semoga dari dilakukannya penelitian ini dapat menumbuhkan nilai-nilai produktivitas

dan meningkatkan kecintaan atas karya-karya orisinal buatan pemuda Indonesia.

Sebagai bentuk apresiasi penulis kepada musisi Indonesia, penelitian ini diharapkan juga bisa memunculkan rasa untuk pembaca agar bisa menciptakan karya tulis ilmiah yang meneliti karya-karya musisi Indonesia yang lainnya. Untuk penulis lagu (Alffy Rev) semoga konsisten untuk memunculkan karya-karya baru yang hebat lainnya yang dapat menumbuhkan nilai bahwa pemuda Indonesia merupakan pemuda yang kreatif serta inovatif yang bisa menginspirasi banyak pemuda lainnya.

Adapun pesan moral yang terkandung dalam lirik lagu adalah pembelajaran tentang kehidupan yang dimana segala sesuatunya memerlukan takaran yang cukup karena segala sesuatu yang berlebihan akan membawa kita dalam kesengsaraan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis masih merasa bahwa penelitian yang sudah dilakukan masih jauh dari kata sempurna. Sebaik-baiknya penelitian tentu masih terdapat kekurangannya karena keterbatasan penulis. Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada kemampuan penulis dalam melakukan mengelola analisa data. Keterbatasan penelitian ini juga pada interaksi penulis dengan pengarang lagu karena keterbatasan waktu dari pihak pengarang lagu yang dimana memiliki jam terbang yang begitu padat pada saat penelitian ini dilakukan sehingga data sekunder penelitian berasal dari video yang ada di kanal YouTube milik pengarang lagu dan beberapa buku serta jurnal alamiah.

## DAFTAR PUSTAKA

### SKRIPSI

- Absari, Seruni Achadiyah. (2019). Representasi Nasionalisme *Video Klip “Bumi Terindah (Ft. Farhad)” Karya Alfyy Rev (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Al-Habib, Hastrio Husein. (2020). Representasi Makna Patah Hati Melalui Lirik Lagu Pamer Bojo – Didi Kempot (Analisis Semiotik Roland Barthes). Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Crisriyadi, Dicky. (2018). Representasi Nasionalisme dalam *Video “Kami Indonesia” Karya Cameo Project Youtube Channel*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan.
- Layli, Nurul. (2019). Makna Lirik Lagu Lingsir Wengi Karya Sunan Kalijaga (Analisis Semiotika Roland Barthes). Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Nurindahsari, Larasati. (2019). Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “Zona Nyaman” Karya Fourtwnty. Skripsi. Universitas Semarang.

### INTERNET

- 2 Arti Kata Kerinduan di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dalam <https://lektur.id/arti-kerinduan/#definisi> diakses pada 24 September 2021 pukul 12.29 WIB
- Apa sih Sebenarnya musik Indie itu?, dalam <https://www.shvr.id/articles/Apa-sih-Sebenarnya-musik-indie-itu-> diakses pada 23 September 2021

- pukul 16.43 WIB Mata Lelaki. “Profil DJ Alffy Rev” dalam <https://matalelaki.com/post/read/Profile-dj-alfy-rev-launchpadder-muda-asal-indonesia> diakses pada 12 April 2022 pukul 15.02 WIB
- Biodata Alffy Rev: Agama, Keluarga, Pacar, Fakta dan Karir dalam <https://www.lyceum.id/biodata-alfy-rev/> diakses pada 25 Juli 2022 pukul 16.46 WIB
- Instagram. @alfy\_rev dalam <https://www.instagram.com/p/B3junWnlyIB/?igshid=YmMyMTA2M2Y> diakses pada 13 April 2022 pukul 15.10 WIB
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Rindu” dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/rindu> .
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Kerinduan” dalam <https://kbbi.lektur.id/kerinduan>.
- Mengapa Takut Mati? Quraish Shihab Bilang Mati Itu Lezat dan Nikmat dalam <https://kalam.sindonews.com/read/184850/69/mengapa-takut-mati-quraish-shihab-bilang-mati-itu-lezat-dan-nikmat-1601727032> diakses pada 28 Juli 2022 pukul 12.56 WIB
- Musik sebagai Media Komunikasi dan Permainan dalam <http://armandrambah.blogspot.com/2011/08/musik-sebagai-media-komunikasi-dan.html>
- Tesis UIN Malang, dalam [http://etheses.uin-malang.ac.id/2123/5/08410106\\_Bab\\_2.pdf](http://etheses.uin-malang.ac.id/2123/5/08410106_Bab_2.pdf)
- Wikipedia. Alffy Rev dalam [https://id.wikipedia.org/wiki/Alffy\\_Rev#Kehidupan\\_pribadi](https://id.wikipedia.org/wiki/Alffy_Rev#Kehidupan_pribadi)

## BUKU

- Bonga, Jake. (2021). *The Philosophy of Longing: Memaknai Hakikat Rindu*, Yogyakarta: Stiletto Indie Book.
- Chris, Barker. (2000). *Cultural Studies teori dan praktik*, Bantul: Kreasi Wacana Offset.
- Fiske. (1990). *Introduction to Communication Studies*, Sage Publication.
- Kris Budiman. (1999). *Kosa Semiotika*, Yogyakarta: LKIS.
- Caro Peboka, Ratu Mutialela. (2017). *Konsep dan Aplikasi Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta: ANDI.
- Kurniawan. (2010). *Semiologi Roland Barthes*, Magelang: Yayasan Indonesiatara.
- Liliwari, Alo. (1994). *Komunikasi Verbal dan Non Verbal*, Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Moh. Muttaqin. Dkk. (2008). *Seni Musik Klasik jilid 1 Untuk Sekolah Menengah Kejuruan*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Kejuruan.
- Nurudin. (2017). *Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sobur, Alex. (2004). *Analisis Teks Media*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Pendekatan Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sobur, Alex. *Semiotika Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Vera, Nawiroh. (2014). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Zubaedi, (2011) *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta: PT Adhitya Andrebina Agung.

## **JURNAL**

- Al, Dery Wandu, "Representasi Makna Pesan Moral Dalam *Lirik lagu "Esokkan Bahagia"* Karya D'Masiv", *Jurnal Fisip* Vol. 4. No.2. 10, 2017.
- Aritonang, David Ardhy, Yohannes Don Bosco Doho, "Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Lirik Lagu *Band Noah "Puisi Adinda"*", *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Bisnis*, Vol. 4, No. 02, 2019.
- Heni Pujiati, Khurotul Firdha Usia, dan Ineda Ayuni Herdianti, "Makna Cinta dalam Kesimpulan Puisi W. S. Rendra", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Universitas Muhammadiyah Malang
- Madagi, Aldi,"Pesan Toleransi Beragama dalam Lirik Lagu Dua Ratus Dua Belas Karya Jason Ranti (Analisis Semiotika Roland Barthes)", *Jurnal Renaissance*, Vol. 5, No. 02, 2020.
- Putri, Erwin Nindya dan Wahyu Sukartiningsih. Pengaruh Media Musik Intrumental Terhadap Ketrampilan Menulis Puisi. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*. 2014.
- Rosanty, Rina. "Pengaruh Musik Mozart dalam Mengurangi Stres pada Mahasiswa yang Sedang Skripsi". *Journal of Educational, Health and Community Psychology*, Vol. 3, No. 2, 2014.
- Wibisono, Jill Arista, Judy Djoko Tjahjo, Megawati Wahjudianata, "*Representasi Orientalisme Dalam Film The Great Wall*", *Jurnal Scriptura*, Vol 7 No. 1, Juli 2017.